

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA
MELALUI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
KOLASE PADA MATA PELAJARAN
SENI BUADAYA DAN PRAKARYA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI KHODIJAH LUBIS
NIM 2020500261**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MELALUI
PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
KOLASE PADA MATA PELAJARAN
SENI BUADAYA DAN PRAKARYA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI KHODIJAH LUBIS
NIM 2020500261**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA
MELALUI PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN
KOLASE PADA MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA DAN PRAKARYA**



SKRIPSI

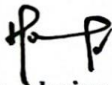


*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

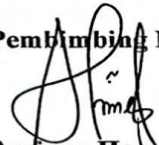
**SITI KHODIJAH LUBIS
NIM 2020500261**

Pembimbing I



**Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.
NIP 19730902 200801 2 006**

Pembimbing II



**Asriana Harahap, M.Pd
NIP 19940921 202012 2 009**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An.Siti Khodijah Lubis

Padangsidempuan, Juni 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Siti Khodijah Lubis yang berjudul **Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kolase Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dr. Almira Amir, S.T., M.Si.
NIP.19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II,



Asriana Harahap, M.Pd
NIP.19940921 202012 2 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khodijah Lubis

NIM : 20 205 002461

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

JudulSkripsi : **Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kolase Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 12 Tahun 2023

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan,

2025

Saya yang menyatakan,



Siti Khodijah Lubis
NIM 20 205 00261

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khodijah Lubis
NIM : 20 205 00261
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kolase Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya"**. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 2025

Saya yang Menyatakan,



Siti Khodijah Lubis
NIM. 20 205 00261



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan
Media Pembelajaran Kolase Pada Mata Pelajaran
Seni Budaya Dan Prakarya**
NAMA : Siti Khodijah Lubis
NIM : 20 205 00261

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 20 Mei 2025

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti khodijah lubis
NIM : 2020500261
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kolase Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIP. 19910903 202321 1 026

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidimpuan
Hari/Tanggal	: Rabu, 11 Juni 2025
Pukul	: 08.30 Wib s/d Selesai
Hasil /Nilai	: Lulus/ 80,62 (A)
Indeks Prestasi kumulatif (IPK)	: 3.73 (Tiga Koma Tujuh Puluh Tiga)
Predikat	: Pujian

ABSTRAK

Nama : Siti Khodijah Lubis

Nim : 2121500261

Judul Skripsi : Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kolase Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal tersebut disebabkan guru kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran membosankan. Dan kreativitas siswa kurang dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas IV SD Negeri 094 Gunung Tua Payabungan. Penyebabnya yaitu guru berperan sebagai sumber belajar dan jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak paham bagaimana konsep dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan media kolase. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang berkolaborasi dengan guru kelas IV, Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 094 Gunung Tua Payabungan yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara tes dan lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 094 GUNUNG Tua Payabungan. Hal ini dibuktikan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa pada pembelajaran Seni budaya dan prakarya di setiap siklus meningkat. Pada tes awal nilai rata-rata siswa yaitu 60 % dari 21 jumlah siswa, kemudian pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa 64,05% dari 21 jumlah siswa, pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa 76,19% dari 21 jumlah siswa, kemudian pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa 79,28 % dari 21 jumlah siswa, kemudian pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa 86,67% dari 21 jumlah siswa. Adapun persentase siswa yang tuntas kreativitas pada tes awal yaitu 29% dari 21 jumlah siswa, kemudian meningkat pada siklus I dari 43% menjadi 57 % dari 21 jumlah siswa, pada siklus II persentase kreativitas siswa lebih meningkat dari 71% menjadi 90% dari 21 jumlah siswa. Kesimpulannya yaitu kreativitas siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya media kolase dalam pembelajaran Seni budaya dan prakarya kelas IV SD Negeri 094 Gunung Tua Payabungan.

Kata Kunci:media kolase, kreativitas, pembelajaran seni budaya dan prakarya

ABSTRACT

Name : Siti Khodijah Lubis

Reg. Number : 2121500261

Thesis Title : Increasing Student Creativity Through the Application of Collage Learning Media in Cultivating and Craft Arts Subjects

This research is motivated by the low creativity of students. This can be seen from the number of students who have not met the Minimum Completeness Criteria, this is because teachers lack variety in using learning media so that learning is boring. And students' creativity is lacking in carrying out learning. The formulation of the problem in this study is the lack of creativity of students in learning arts, culture and crafts in grade IV of SD Negeri 094 Gunung Tua Payabungan. The reason is that teachers play the role of a learning resource and rarely use media in the learning process so that students do not understand how the concept is in the learning process. This research aims to increase students' creativity by using collage media. This research includes classroom action research in collaboration with grade IV teachers, This research was carried out at SD Negeri 094 Gunung Tua Payabungan which totaled 21 students. The data collection technique in this study is by means of tests and observation sheets. The results of this study show that the use of collage media can increase the creativity of grade IV students of SD Negeri 094 Gunung Tua Payabungan . This is evidenced by the results of the study showing that students' creativity in learning Arts, culture and crafts in each cycle increases. In the initial test, the average score of students was 60% out of 21 students, then in the first cycle of meeting I the average score of students was 64.05% out of 21 total students, in the first cycle of meeting II the average score of students was 76.19% of the 21 number of students, then in the second cycle of meeting I the average score of students was 79.28% of the number of 21 students, then in the second cycle of meeting II the average score of students was 86.67% out of 21 total students. The percentage of students who completed creativity in the initial test was 29% from 21 students, then increased in the first cycle from 43% to 57% from 21 students, in the second cycle the percentage of student creativity increased from 71% to 90% from 21 students. The conclusion is that students' creativity has increased after the application of collage media in the learning of cultural arts and crafts in grade IV of SD Negeri 094 Gunung Tua Payabungan .

Keywords: collage media, creativity, learning arts and crafts

ملخص البحث

الاسم : سبيتي خديجة لويس

رقم التسجيل : ٢١٢١٥٠٠٢٦١

عنوان البحث : تحسين الإبداع لدى الطلاب من خلال تطبيق وسائل تعليمية

باستخدام الكولاج في مادة الفنون الثقافية والتدريب العملي

تأتي هذه الدراسة في ضوء انخفاض مستوى الإبداع لدى الطلاب. ويظهر ذلك من خلال عدد الطلاب الذين لم يستوفوا معايير الحد الأدنى من الكفاءة، وهو ما يرجع إلى قلة تنوع المعلمين في استخدام الوسائل التعليمية، مما يجعل عملية التعلم مملة. كما أن الطلاب يفتقرون إلى الإبداع في تنفيذ عملية التعلم. وتتمثل مشكلة الدراسة في انخفاض مستوى الإبداع لدى طلاب الصف الرابع الابتدائي في مدرسة عونونع توا پانيابونعان في مادة الفنون الثقافية والأشغال اليدوية. والسبب في ذلك هو أن المعلمين يلعبون دور المصدر الوحيد للتعلم ونادراً ما يستخدمون الوسائط في عملية التعلم، مما يؤدي إلى عدم فهم الطلاب للمفاهيم في عملية التعلم. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين إبداع الطلاب باستخدام وسائط الكولاج. تعتبر هذه الدراسة بحثاً إجرائياً بالتعاون مع معلمي الصف الرابع، وقد أجريت في مدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٠٩٤. في جونج تو بايابونج التي تضم ٢١ طالباً. تم جمع البيانات في هذه الدراسة عن طريق الاختبارات وأوراق الملاحظة. وأظهرت نتائج الدراسة أن استخدام وسائط الكولاج يمكن أن يزيد من إبداع طلاب الصف الرابع في مدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٠٩٤. في جونج تو بايابونج. وقد أثبتت نتائج البحث أن إبداع الطلاب في تعلم الفنون الثقافية والحرف اليدوية قد تحسن في كل دورة. في الاختبار الأول، كان متوسط درجات الطلاب ٦٠٪ من ٢١ طالباً، ثم في الدورة الأولى من الاجتماع الأول، كان متوسط درجات الطلاب ٧٦,١٩٪ من ٢١ طالباً، ثم في الدورة الثانية، الاجتماع الأول، بلغ متوسط درجات الطلاب ٧٩,٢٨٪ من مجموع ٢١ طالباً، ثم في الدورة الثانية، الاجتماع الثاني، بلغ متوسط درجات الطلاب ٨٦,٦٧٪ من مجموع ٢١ طالباً. أما نسبة الطلاب الذين أتموا الإبداع في الاختبار الأول فهي ٢٩٪ من ٢١ طالباً، ثم ارتفعت في الدورة الأولى من ٤٣٪ إلى ٥٧٪ من ٢١ طالباً، وفي الدورة الثانية ارتفعت نسبة إبداع الطلاب من ٧١٪ إلى ٩٠٪ من ٢١ طالباً. وخلصت الدراسة إلى أن إبداع الطلاب قد تحسن بعد تطبيق وسيلة الكولاج في تدريس الفنون الثقافية والحرف اليدوية في الصف الرابع الابتدائي بمدرسة ٠٩٤ عونونع توا پانيابونعان.

الكلمات المفتاحية: وسائط الكولاج، الإبداع، تعليم الفنون الثقافية والحرف اليدوية

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan terbaik yang patut di contoh.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Skripsi yang berjudul “ **Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kolase Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya** ”.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan referensi yang relevan dengan pembahasan penelitian ini dan masih kurangnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh kesempatan itu, dalam kesempatan ini kiranya peneliti sangat berterimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Almira Amir, S.T., M.Si. Pembimbing I, dan Ibu Asriana Harahap, M.Pd Pembimbing II, yang sangat sabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja sama.

3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, serta Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I.,M.Pd., sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada prodi PGMI.
6. Kepala perpustakaan beserta seluruh pegawai karyawan yang telah memberikan izin pelayanan dan fasilitas yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Kepala Sekolah, Bapak/Ibu guru Sekolah Dasar Negeri 094 Gunung Tua Payabungan
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Hasmar Lubis dan Ibunda tercinta Noprita Yakripa yang telah membesarkan, merawat, mendidik, memberikan motivasi, doa dan pengorbanan yang tiada terhingga serta penyemangat demi keberhasilan peneliti. Serta Abang dan Adik saya tersayang : Fauzi Al-Farizy dan Siti Humairah yang telah memberikan dorongan dan dukungan untuk lebih bersemangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Siti Khodijah Lubis , Terimakasih untuk diriku sendiri yang telah menunjukkan kekuatan ,ketabahan dan semangat yang tak tergoyahkan dalam menyelesaikan skripsi ini apresiasi sebesar-besarnya karena telah bersedia untuk bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta menikmati setiap proses yang dapat dikatakan tidak mudah. Terimakasih telah bertahan atas segala problem yang dihadapi selama menyusun skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Tuti Alawiyah, Yunita Sukma, Sofia Lubis yang sudah membantu dan memberikan peneliti motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bimbingan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata paling indah selain doa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari segala pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Padangsidempuan, 2025 Peneliti

SITI KHODIJAH LUBIS

NIM.20 205 00261

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	. ‘ .	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh danya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	ā	a dangaris atas
	Kasrah danya	ī	I dangaris di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ٓ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang

dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 20

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKSI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTARGAMBAR.	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah	8
E. Perumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	12
1. Kreativitas Siswa	12
a. Pengertian Model Pembelajaran	12
2. Media Pembelajaran	13
a. Pengertian Media Pembelajaran	13
b. Ciri -ciri Media Pembelajaran.....	15
c. Macam- macam Media Pembelajaran.....	18
d. Hal -hal yang Perlu di Perhatikan dalam Penentuan Media Pembelajaran.....	20
3. Media Kolase.....	25
a. Pengertian Media kolase.....	25
b. Fungsi Media Kolase.	27
c. Tujuan Media Kolase.....	29
4. Pembelajaran SBDP	30
a. Pengertian Sbdp.....	30
b. Fungsi Sbdp.	31
B. Penelitian Terdahulu.....	32

C. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subyek Penelitian	38
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	38
E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	43
F. Teknik Analisis Penelitian.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data Prasiklus	50
B. Pelaksanaan Siklus I.....	51
C. Pelaksanaan Siklus II	65
D. Analisis Data	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian	86
F. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi Hasil Penelitian	89
C. Saran.....	90
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kisi Kisi Lembar Penilaian Kreativitas Siswa.	41
Tabel III.2 Skor Penilaian Keterampilan SisWI	
Tabel III.3 Kategori Terlaksana Pembelajaran	48
Tabel III.4 Kriteria Keberhasilan Belajar Peserta Didik	49
Tabel IV.1 Hasil Observasi Pada Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.	56
Tabel IV.2 Hasil Observasi Pada Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	57
Tabel IV.3 Hasil Observasi Pada Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.	63
Tabel IV.4 Hasil Observasi Pada Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	64
Tabel IV.5 Hasil Observasi Pada Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.	70
Tabel IV.6 Hasil Observasi Pada Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	71
Tabel IV.7 Hasil Observasi Pada Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	77
Tabel IV.8 Hasil Observasi Pada Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	78
Tabel IV.9 Nilai Kreativitas Kolase Siswa Pada Pra Siklus	79
Tabel IV.10 Nilai Hasil Kreativitas Kolase Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	81
Tabel IV.11 Nilai Hasil Kreativitas Kolase Siswa Pada Siklus I Pertemuan. II....	82
Tabel IV.12 Nilai Hasil Kreativitas Kolase Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	83
Tabel IV.13 Nilai Hasil Kreativitas Kolase Siswa Pada Siklus II Pertemuan II	85
Tabel IV.14 Peningkatan Kreativitas Siswa Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Desain PTK Model Kurt Lewin	39
Gambar III.2 Tahap Penelitian Tindakan Kelas	44
Gambar IV. 1 Nilai kreativitas Kolase Siswa Pada Pra Siklus.....	80
Gambar IV. 2 Nilai Kreativitas Kolase Siswa Pada Siklus I Pertemuan I	81
Gambar IV. 3 Nilai Kreativitas Kolase Siswa Pada Siklus I Pertemuan II	82
Gambar IV. 4 Nilai Kreativitas Kolase Siswa Pada Siklus II Pertemuan I	84
Gambar IV. 5 Nilai Kreativitas Kolase Siswa Pada Siklus II Pertemuan II.....	85
Gambar IV. 6 Peningkatan Kreativitas Siswa Pra Siklus, Siklus I , Siklus II	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	97
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	105
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	113
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I I Pertemuan II	12
1.....	
Lampiran 5. Soal Tes Siklus I	I
.....	12
9.....	
Lampiran 6. Soal Tes Siklus I	132
Lampiran 7. Kata Kunci Jawaban Soal Tes	136
Lampiran 8. Lembar Nilai Kreativitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	137
Lampiran 9. Lembar Nilai Kreativitas Siswa Siklus I Pertemuan II	138
Lampiran 10. Lembar Nilai Kreativitas Siswa Siklus II Pertemuan I	139
Lampiran 11. Lembar Nilai Kreativitas Siswa Siklus II Pertemuan II	140
Lampiran 12. Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	141
Lampiran 13 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	143
Lampiran 14 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	145
Lampiran 15 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	147
Lampiran 16 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	149
Lampiran 17 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	151
Lampiran 18 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	153
Lampiran 19 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II.....	155
Lampiran 20 dokumentasi penelitian	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. Pendidikan menjadi sangat bertaraf dalam kehidupan bangsa ini sehingga banyak para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa artian pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan ini. Sistem pendidikan yang tidak selalu identik dengan sekolah atau jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara struktur dan berjenjang. Pendidikan secara alternatif berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan serta penguasaan pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian fungsional.

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain.

Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarannya yaitu manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah. Pendidikan dan ilmu pendidikan memiliki keterkaitan dalam artian praktik serta teoritik. Sehingga, dalam proses kehidupan manusia keduanya saling berkolaborasi.

Dalam proses pembelajaran, kualitas pendidikan harus ditingkatkan, yang merupakan faktor utama yang menentukan berhasil tidaknya pembangunan nasional. Kualitas suatu pendidikan dapat dilihat dari lulusan pendidikan itu sendiri apakah memiliki kemampuan yang sesuai terhadap indikator yang telah ditetapkan. Sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan nasional. Mutu suatu pendidikan tergantung pada proses dan hasil belajar mengajar. Kegiatan belajar dikatakan berhasil jika terjadi perubahan tingkah laku atau perilaku positif pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.¹

Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata

¹ Al Urwatul Wutsqa,” Kajian Pendidikan Islam” *jurnal Unismu* , Volume 2, Nomor 1,(Juni, 2022),hal.2.

pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. Proses pembelajaran mencapai kreativitas belajar yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan atau karya nyata yang tidak pernah ada sebelumnya atau yang ada kemudian dikreasikan menjadi hal yang baru dan dapat diterapkan dalam memecahkan masalah. Keterampilan psikomotor, sesuai dengan kemampuan siswa, termasuk aktivitas kemauan dan perbuatan. Dalam hal ini media memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di sekolah dasar.

Proses pembelajaran yang pada umumnya dilaksanakan dalam mata pelajaran SBdP tentunya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar dari peserta didik. kreativitas sangat terkait dalam mengunting dan menempel gambar, rendahnya kreativitas meniru bentuk, rendahnya kreativitas dalam mengembangkan imajinasi, keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang ada.²

Seni merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan. Dalam arti luas kebudayaan merupakan hasil cipta budi akal manusia. Secara harfiah kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu kata Budhi artinya : pikiran, perasaan, daya cipta/akal dan kreativitas manusia. Sedangkan daya artinya: usaha, kegiatan kekuatan dan

² Putri Ayu Aisah," Pengaruh Penggunaan Media Kolase terhadap Kreativitas Belajar SBdp Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Peseng Kabupaten Pangkep".*Jurnal Metafora Pendidikan*.Vol 5.No.2,Hlm.2-3.

kemampuan. Kebudayaan berarti cipta, pikiran dan perasaan manusia yang di olah manusia sehingga menghasilkan karya yang dapat digunakan untuk kehidupan manusia. Kebudayaan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu: kebudayaan dalam arti umum dan khusus.³

Mata pelajaran seni budaya merupakan aktivitas belajar yang Menampilkan karya seni estetik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, Perilaku dan produk seni budaya bangsa. Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada dasarnya merupakan pendidikan yang berbasis budaya yang aspek-aspeknya meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama dan Sebagainya.

Pembelajaran SBDP bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan potensi keterampilan kreatif siswa sehingga siswa senang Bersikap proaktif dan kreatif tanpa harus melenceng dari norma dan nilai budaya . Hal tersebut dapat tercapai dengan mereka diajak untuk berpikir secara kreatif, bereksperimen, menghasilkan ide-ide baru, dan mengaplikasikan pemikiran inovatif dalam proses penciptaan karya seni.

Media kolase adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar dengan menempelkan materi seperti kertas, kain, daun, dan lain sebagainya.

³ Atik Nurhayati&dkk, *Peran Pembelajaran Seni Budayadan Prakarya(Sbdp) Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa Di Sds Islam Harapan Ibu Shcool*,2 No 5, Pendidikan Dan Ilmu Sosial, (Nusantara, UMT ,2020),Hlm. 426&434. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

Sesuai dengan alinea di atas pembelajaran SBDP merupakan pembelajaran yang penting di dalam membentuk kreativitas siswa di SD (Sekolah dasar) . Namun dalam pembelajaran SBDP masih banyak terdapat siswa yang masih kurang mampu di dalam menentukan tujuannya ataupun kurangnya kreativitas di dalam pengerjaan setiap permasalahan yang di berikan .

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 094 Gunung Tua Panyabungan yang menyatakan bahwa aktivitas siswa tidak optimal pada saat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya, guru juga mengatakan bahwa kreativitas siswa masih kurang. Penyebab rendahnya kreativitas siswa adalah guru masih kurang bervariasi dalam menggunakan media pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya . Guru tidak memadukan media kolase karena keterbatasan fasilitas yang tersedia. Guru hanya memberikan informasi tentang pembelajaran belum sampai pada menggali kreativitas peserta didik.

Berdasarkan hasil obeservasi pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kreativitas siswa masih kurang .Setiap mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa menggambar di buku gambar dan di buku tulis bahkan sebagian siswa hanya diam dan duduk saja dibangkunya. Hal ini diketahui aktivitas siswa tidak optimal pada saat menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya, dari 21 siswa di kelas, hanya 11 siswa dapat menggambar dan terbukti bahwa dari 5 siswa bisa menggambar pemandangan, gunung, sawah yang berpaduan sangat menarik. Sementara

siswa yang lain kurang berkreasi dalam menggambar, hal ini terlihat dari kurangnya penggunaan media pembelajaran membuat siswa merasa bosan pada saat pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya sehingga kreativitas menggambar siswa kurang dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan tes kreativitas pada kondisi awal menunjukkan bahwa hanya 5 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimum atau sebesar 17,85% dan 16 siswa dinyatakan belum memiliki kreativitas atau sebesar 82,14%. Maka hal yang harus dilakukan peneliti untuk memperbaiki permasalahan tersebut dengan menggunakan media pembelajaran kolase untuk mengembangkan kreativitas anak yang masih terpendam.⁴

Alasan penggunaan media pembelajaran kolase adalah media pembelajaran yang bernama kolase merupakan teknik seni dua dimensi yang melibatkan penempelan berbagai macam bahan ke permukaan datar untuk menciptakan karya seni baru. Bahan-bahan yang digunakan dalam kolase bisa bermacam-macam, seperti kertas, kain, foto, majalah, koran, daun, bunga, biji-bijian, dan bahkan benda-benda kecil seperti kancing dan manik-manik. Metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam memaparkan suatu cerita, kolase memiliki banyak manfaat dalam proses pembelajaran, terutama untuk Meningkatkan Kreativitas dan Ekspresi Diri, Meningkatkan Pemahaman Materi, Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus, Media yang Mudah Diakses

⁴ Observasi di SDN 094 Gunung Tua pada Tanggal 14 Mei 2024 Pukul 9:15.

dan Fleksibel, Serta membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi.

Jurnal Penelitian Putri Ay yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kolase terhadap Kreativitas Belajar Sbdp Pada Siswa Kelas Iv Sdn 15 Peseng Kabupaten Pangkep” Hasil: Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest group design. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media kolase terhadap kreativitas belajar SBdP pada siswa kelas IV SDN 15 Peseng Kabupaten Pangkep. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai kreativitas belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media kolase. Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai kreativitas belajar SBdP siswa kelas eksperimen yang menggunakan media kolase lebih tinggi daripada rata-rata nilai kreativitas belajar SBdP siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media kolase. Penggunaan media kolase dapat meningkatkan kreativitas belajar SBdP pada siswa kelas IV SDN 15 Peseng Kabupaten Pangkep

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kolase Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas Iv SDN 094 Gunung Tua Panyabungan** “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang kolase dan kreativitas
2. Kesulitan dalam memilih tema dan bahan kolase
3. Kurangnya dukungan sarana dan prasarana
4. Faktor eksternal siswa

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini terkait peningkatan kreativitas siswa melalui penerapan media pembelajaran kolase pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya .

D. Batasan Istilah

Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah dari masing- masing variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Kolase

Media pembelajaran kolase merupakan salah satu teknik kreatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kolase melibatkan menempelkan berbagai bahan seperti kertas, kain, biji-bijian, dan benda-benda lainnya untuk menciptakan karya seni dua dimensi. Teknik ini dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran, termasuk Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Beberapa manfaat media pembelajaran kolase bagi siswa, Meningkatkan kreativitas dan

imajinasi Mengembangkan keterampilan motorik halus, Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, Meningkatkan kerja sama dan kolaborasi, Meningkatkan minat dan partisipasi dalam pembelajaran.⁵

2. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan individu untuk mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna. Suatu saat seseorang dihadapkan pada sebuah permainan atau masalah yang menuntut kreativitas berpikir dalam menyelesaikan. Orang tersebut tidak mampu menyelesaikan karena hanya berkatat pada satu jalan keluar kemudian ada seseorang yang dapat membantunya melalui cara yang tidak terpikir olehnya.⁶

3. SBDP

SBdP merupakan mata pelajaran penting yang harus dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini memiliki banyak manfaat bagi siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Seni yang di dalamnya meliputi: seni rupa, musik, tari, dan seni keterampilan. Pendidikan pada tingkat sekolah dasar menekankan pada keterampilan kerajinan tangan. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan seni budaya dan prakarya itu adalah salah satu faktor penentu dalam

⁵ Warisno, "Analisis kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak usia dini melalui kegiatan kolase" *"jurnal obsesi"*, (2021), Hlm.43.

⁶ Abdul Karim Batubara "Membangun Kreativitas pustakawan di perpustakaan" *"jurnal iqra"*, vol 06, No02, (okt 2012), Hlm.41.

pembentukan kepribadian peserta didik dikarenakan pendidikannya bersifat banyak bahasa, banyak dimensi, dan banyak budaya. Pendidikan SBdP di sekolah dasar mempunyai fungsi dan tujuannya yaitu untuk mengembangkan sikap, kemampuan dalam berkarya dan bersemangat⁷.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat peningkatan kreativitas siswa setelah diterapkan media pembelajaran kolase pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas di IV SDN 094 Gunung tua Panyabungan ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui penerapan media kolase pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas IV SDN 094 Gunung tua Panyabungan .

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang penggunaan media pembelajaran kolase terhadap kreativitas siswa kelas IV di Sdn 094 Gunungtua Panyabungan

⁷ Kartini Putri Dewi & Dkk.” Analisis Materi Pokok Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas IV Sekolah Dasar “*Jurnal Pendidikan dan Konseling* , vol 4. No 3. (2022), Hlm.334.

a. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan kebijakan proses pembelajaran

2) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik menggunakan media pembelajaran kolase.

3) Bagi peserta didik

a) Peserta didik menjadi termotivasi untuk belajar dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran

b) Meningkatkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran SBDP

c) Peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dan mengembangkan pemahaman visual yang lebih baik.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan Tindakan dalam penelitian ini adalah Meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya yang dilakukan dalam dua siklus. Siswa dikatakan mampu apabila sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum 75 .Dan kelas dikatakan tuntas apabila mencapai persentase 80% dari 21 siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Kajian Teori

1. Kreativitas siswa

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah suatu kegiatan yang memerlukan kreasi, inovatif dalam mengerjakan suatu hal yang belum pernah ada sebelumnya, dalam kaitan dengan kegiatan belajar mengajar kreativitas adalah kemampuan seseorang (peserta didik) memaksimal kemampuan yang dimiliki untuk mengembangkan diri secara personal (peserta didik).⁸

Kreativitas dalam pendidikan seni ditandai oleh kemampuan menguasai material, konsep serta teknik berkarya sehingga menemukan karya yang lain dari pada yang lain. Kreatif sendiri merupakan dasar seseorang Untuk mengolah diri selalu pada posisi dinamis. Oleh karenanya sentuhan-sentuhan untuk menumbuhkan ide dan gagasan baru selalu dijadikan langkah awal dengan jalan memotivasi dan menstimulasi. Memotivasi artinya menempatkan peran guru untuk memberikan sesuatu agar menemukan yang 'baru' maka harus menolak 'jawaban tunggal'. Jika ada peserta didik menanyakan jawaban, maka seorang guru akan memberikan beberapa kemungkinan, sehingga merangsang untuk Selalu menemukan hal

⁸ R. Ibrahim& Nana Syaodin S, *Perencana Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta , 2010),Hlm.35.

yang baru. Menstimulasi artinya, mendorong ide-ide yang sudah ada untuk selalu disentuh dan diungkapkan dengan berbagai bentuk, cara serta ide baru. Konsekuensinya adalah seorang guru harus mampu memberikan gambaran-gambar jawaban yang ‘tidak tunggal’. Seorang Filsuf Prancis, memberikan garis besar jawaban berdasarkan: 1) jalan pemecahan tidak Satu; 2) Ide yang lain dari pada yang lain; dan 3) Asal mampu mempertanggungjawabkan gagasannya demi penemuan yang baru tersebut. Pola ini pernah juga dikatakan oleh Tarrance yang mencoba membuat tes kreativitas. Isi tes Ini adalah meneruskan sebuah gambar dengan dimotivasi melalui cerita, bentuk global dan pemberian tekanan, dan membiarkan sampai menemukan-kejenuhan. Permasalahan yang muncul adalah waktu yang harus disediakan dalam pembelajaran seperti ini harus longgar, sehingga menemukan sesuatu yang benar-benar bermanfaat.⁹

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa Latin “medium” yang secara harfiah memiliki arti tengah, perantara atau pengantar. Dalam Bahasa Arab, media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam proses pembelajaran, media merupakan suatu peantara sumber pesan dengan penerima pesan,

⁹ Sunarto . “Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi“. *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 (2). (2018), Hlm. 108.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran. media juga merupakan suatu alat bantu dalam proses belajar yang sangat penting. Dilihat dari sudut pandang pendidikan dimana perannya sangatlah strategis dalam menentukan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan keberadaannya dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap kehadiran peserta didik. . Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran dimana guru berperan sebagai penyampaian informasi dan dalam hal ini guru sebaiknya menggunakan berbagai media ajar yang sesuai.¹⁰

Konsep media pembelajaran harus mengandung dua Unsur yakni software dan hardware. Software dalam media Pembelajaran adalah informasi atau pesan yang terkandung Dalam media pembelajaran itu sendiri, sedangkan hardware Adalah perangkat keras atau peralatan yang digunakan sebagai Sarana menyampaikan informasi atau pesan. Sebagai contoh Adalah sebuah model tubuh manusia, ia dikategorikan sebagai Media pembelajaran jika model tersebut mengandung informasi Atau pesan yang dapat dipelajari oleh orang yang belajar. Jika Model tersebut tidak mengandung informasi maka ia hanya Sebatas sebagai alat peraga. Untuk itu perlu di bedakan antara Media pembelajaran, alat peraga dan alat bantu pembelajaran. Menurut

¹⁰ Nirwana Jalinus ,Ambiyar , *Media dan sumber pembelajaran* ,(Jakarta : Kencana ,2016), Hlm.2-3.

Sujana (1990) Alat peraga adalah alat yang Dipergunakan guru untuk membantu memperjelas materi Pelajaran yang disampaikan kepada siswa dan mencegah Terjadinya verbalisme pada diri siswa. Sedangkan Hamalik (1994) Menjelaskan bahwa alat bantu belajar adalah semua alat yang Dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan Belajar, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan Efektif. Dengan demikian jelas bahwa baik alat peraga maupun Alat bantu hanya sebatas pada hardware nya saja atau Peralatannya saja, sedangkan media harus mengandung Hardware dan software.¹¹

b. Ciri ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) untuk melakukan proses pembelajaran:¹²

1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer dan film. Suatu objek yang telah diambil

¹¹ Hamzah Pagarra, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, Sayidiman, *Media Pembelajaran*, (Makassar : Badan Penerbit UNM, 2022), Hlm. 6.

¹² Cecep Kustandi , Daddy Dermawan , *Pengembangan Media Pembelajaran* ,(Jakarta : Kencana ,2020),Hlm.10-12.

gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada suatu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu. Ciri ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali (dapat satu dekade atau satu abad) dapat diabadikan dan disusun kembali untuk keperluan pembelajaran. Prosedur laboratorium yang rumit dapat direkam dan diatur untuk kemudian direproduksi berapa kali pun pada saat diperlukan. Demikian pula kegiatan siswa dapat direkam untuk kemudian dianalisis dan dikritik oleh siswa sejawat baik secara perorangan maupun secara kelompok.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu Berhari-hari dapat disajikan kepada siswa Dalam waktu dua atau tiga menit dengan Teknik pengambilan gambar time-lapse Recording. Misalnya, bagaimana proses larva Menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-Kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman Fotografi tersebut. Di samping dapat Dipercepat, suatu kejadian dapat pula Diperlambat pada saat

menanyakan kembali Hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses Loncat galah atau reaksi kimia dapat diamati Melalui bantuan kemampuan manipulatif dari Media. Demikian pula, suatu aksi gerakan Dapat direkam dengan foto kamera untuk foto. Pada rekaman gambar hidup (video, motion Film) kejadian dapat diputar mundur. Media (rekaman video atau audio) dapat diedit Sehingga guru hanya menampilkan bagian-Bagian penting/utama dari ceramah, pidato, Atau urutan suatu kejadian dengan memotong Bagian-bagian yang tidak diperlukan. Kemampuan media dari ciri manipulatif Memerlukan perhatian sungguh-sungguh Karena apabila terjadi kesalahan dalam Pengaturan kembali urutan kejadian atau Pemotongan bagian-bagian yang salah, maka Akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang Tentu saja akan membingungkan dan bahkan Menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap Mereka ke arah yang tidak diinginkan.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan Suatu objek atau kejadian ditransportasikan Melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian Tersebut disajikan kepada sejumlah besar Siswa dengan stimulasi pengalaman yang Relatif sama mengenai kejadian itu. Dewasa Ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada Satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-Sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi Juga media ini misalnya rekaman video, Audio,

disket computer dapat disebar ke Seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja. Sekali informasi direkam dalam format Media apa saja, ia dapat diproduksi seberapa Kali pun dan siap digunakan secara bersamaan Di berbagai tempat atau digunakan secara Berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi Informasi yang telah direkam akan terjamin Sama atau hampir sama dengan aslinya.¹³

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Terdapat beragam pembagian jenis media pembelajaran yang dikemukakan para ahli, namun pada dasarnya pembagian jenis media tersebut memiliki persamaan. Berikut beberapa macam dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media visual : yaitu media yang hanya bisa dilihat saja. suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang di sajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera pengelihatan. Jadi media visual ini tidak dapat di gunakan untuk umum lebih tepatnya media ini tidak dapat di gunakan oleh para tunanetra. Karena media ini hanya dapat di gunakan dengan indera pengelihatan saja.

¹³ Safriyah. "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar". *Jurnal Pendidikan* , vol2, No1.(2019), Hlm.472-473.

Contohnya seperti sebuah gambar, poster ataupun hal-hal lainnya yang hanya dapat dinikmati dengan penglihatan yang tidak bergerak dan tidak bersuara.

- 2) Media Audio : yaitu media yang hanya bisa digunakan dengan hanya lewat pendengaran saja media dengar adalah jenis media pembelajaran Atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang Disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan Indera pendegaran saja. Contohnya seperti voice note, radio, musik, dan lain sebagainya.
- 3) Media audio visual : yaitu media yang bisa digunakan melalui indra penglihatan dan pendengaran media pembelajaran atau sumber belajar Yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif Dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara Dan gambar.

Contohnya seperti sebuah vidio, flm pendek, slide show dan yang lain sebagainya. Media-media tersebut, dapat digunakan sebagai alat pembantu dalam proses belajar mengajar di suatu kelas. Media-media tersebut dapat membantu seorang pengajar dalam menyampaikan pembeklajaran dengan lebih menarik dan efektif juga efisien.¹⁴

¹⁴ Syarifuddin , Eka Dewi Utari, Media Pembelajaran (Palembang : Bening Media Publishing ,2022),Hlm.24-25.

d. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penentuan metode pembelajaran

Dalam memilih metode terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan. Diantaranya adalah sebagai berikut:¹⁵

1) Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran

Tujuan pembelajaran yaitu didasarkan atas kondisi bahwa metode Sebagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga metode apa yang akan kita gunakan Banyak dipengaruhi oleh kondisi tujuan pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran disini Menyangkut kemampuan yang harus dimiliki warga belajar setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Bloom diungkapkan bahwa kemampuan yang terdapat pada Tujuan pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan Psikomotor. Untuk setiap ranah terdapat tingkatan-tingkatan kemampuan yang berkisar dari Kualitas yang rendah sampai pada kualitas kemampuan yang tinggi. Tahapan untuk ranah kognitif yaitu menyangkut : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, Analisis, sintetis dan evaluasi. Tahapan untuk ranah afektif yaitu menyangkut

¹⁵ Nining Mariyaningsih ,Nistina Hidayati , *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran* ,(Surakarta : CV Kekata Group ,2018),Hlm.15-16.

penerimaan, Memberikan respon, penilaian, organisasi dan pemeranan. Tahapan untuk ranah psikomotor yaitu Persepsi kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, complex overt response. Penyesuaian dan Organisasi.

2) Kemampuan dan latar belakang siswa

Kondisi peserta didik memiliki karakteristik pribadi yang dimilikinya yaitu menyangkut : jenis kelamin, usia, latar belakang sosial ekonomi, pengalaman dan keadaan psikisnya. Keragaman kondisi peserta didik mengakibatkan perlu adanya pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang akan digunakan. Bagi peserta yang memiliki pengalaman yang sederhana dan terbatas akan lain cara belajarnya apabila dibandingkan dengan mereka yang sudah banyak memiliki pengalaman walaupun mempelajari bahan kajian yang sama. Untuk mengatasi keanekaragaman karakteristik peserta didik tersebut maka sumber belajar perlu menganalisisnya terlebih dahulu dalam penetapan suatu metode, sehingga dalam penerapannya tidak akan mengalami ketimpangan cara berfikir antara peserta didik yang sudah banyak pengalaman dan peserta didik yang masih kurang memiliki pengalaman dalam bidang-bidang tertentu. Apabila sumber belajar sudah dapat mengantisipasi tentang karakteristik peserta didik sejak awal, maka

iklim belajar dalam kegiatan pembelajaran akan tercipta secara kondusif.¹⁶

3) Sumber Belajar

Faktor sumber belajar juga merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan suatu metode. Kondisi sumber belajar menyangkut kondisi diri yang mempengaruhi baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Kondisi internal yaitu menyangkut pemahaman terhadap bahan kajian, pemahaman penggunaan metode dan kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran, sedangkan kondisi eksternal yaitu kondisi di luar diri sumber belajar tersebut yang dapat mempengaruhi terhadap pengelolaan kegiatan pembelajaran. Bagi sumber belajar jangan terlalu memaksakan dalam penggunaan suatu metode yang hanya didasarkan kepada pengalaman orang lain, sebab belum tentu efektif dan efisien penggunaan suatu metode yang sudah digunakan oleh orang lain apabila diterapkan oleh diri kita dalam proses pembelajaran yang kita kelola. Hal ini didasarkan bahwa kemampuan sumber belajar yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan. Sumber belajar harus mempertimbangkan kondisi diri dalam menggunakan metode tersebut baik yang menyangkut pemahaman terhadap bahan

¹⁶ Maria ulfa dan saifuddin” Terampil Memilih Dan Metode Pembelajaran “ *Jurnal Ums*, Vol 30,No1.(2018), Hlm.35-36.

belajar, pemahaman penggunaan metode dan kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran.

4) Waktu Pembelajaran

Faktor waktu adalah menyangkut jumlah dalam kegiatan pembelajaran, serta menyangkut kondisi waktu kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran perlu disesuaikan dengan waktu. Walaupun Sumber Belajar dapat menetapkan metoda yang dianggap paling tepat berdasarkan kecenderungan program pembelajaran tertentu, namun apabila metoda tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama sedangkan waktu yang tersedia sangat terbatas, maka metoda tersebut kurang tepat untuk digunakan. Ketepatan metoda dengan jumlah waktu yang tersedia akan menjurus kepada tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Mengenai waktu tersebut disamping disesuaikan dengan jumlah waktu yang tersedia, juga perlu disesuaikan dengan kondisi waktu itu sendiri. Kondisi waktu tersebut adalah kondisi pagi hari, siang hari, sore hari atau malam hari. Dengan kondisi-kondisi tersebut berdampak ke dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, sehingga mempunyai implikasi terhadap metoda yang akan digunakan oleh sumber belajar. Untuk supaya dapat tercipta kondisi pembelajaran yang kondusif dalam kondisi kapanpun maka metoda yang digunakan dalam proses pembelajaran harus disesuaikan, misalnya ketika

pembelajaran berlangsung pagi hari penggunaan metoda yang bersifat informasi akan lebih baik daripada diterapkan siang hari dalam keadaan cuaca panas sekali. Untuk menanggulangi hal ini maka apabila siang hari kegiatan pembelajaran dilaksanakan, maka metode yang digunakan harus bervariasi sehingga warga belajar tidak merasa kepanasan atau merasa ngantuk, contoh metode yang dapat digunakan misalnya diskusi , demonstrasi, forum musik.

5) Alat-alat atau sarana yang tersedia.

Sarana dalam pembelajaran diartikan segala macam fasilitas yang dapat menunjang dan melengkapi terselenggaranya kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sarana tersebut dapat berfungsi sebagai : fasilitas atau alat belajar dan sumber belajar. Sebagai fasilitas atau alat belajar diantaranya seperti alat tulis, ruangan kelas, tempat duduk, buku bacaan, dan alat-alat lainnya yang dibutuhkan untuk terselenggaranya kegiatan belajar. Sedangkan sarana sebagai sumber belajar yaitu sarana tersebut merupakan alat atau orang yang digunakan untuk mempelajari bahan kajian tertentu. Secara konsep bahwa sarana dapat mempengaruhi terhadap tingkat kualitas pemahaman peserta. Hal ini terjadi misalnya apabila dalam proses pembelajaran memerlukan alat tertentu, akan tetapi apabila alat yang diperlukan tidak ada maka akibatnya proses pembelajaran

tersebut hanya bersifat verbalisme. Kelengkapan sarana dalam kegiatan pembelajaran mempunyai implikasi terhadap penetapan metode yang digunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran. Akibat hal ini maka sumber belajar harus mampu menyesuaikan antara penggunaan metode dengan kelengkapan dan jenis sarana yang tersedia. Misalnya apabila sarana belajar yang tersedia hanya grafis maka sebaiknya tidak menggunakan metode yang memerlukan sarana elektronik.¹⁷

3. Media Kolase

a. Pengertian Media Kolase

Media kolase adalah seni menempelkan gambar atau pola menggunakan berbagai bahan, seperti kertas dan kain, dilem ke latar belakang¹⁸. Sementara itu, menurut Nicholson, kolase adalah gambar yang terbuat dari potongan kertas atau bahan yang dilampirkan lainnya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kolase adalah proses menggabungkan beberapa potong bahan dalam bentuk kertas atau bahan lain yang menempel pada permukaan kertas untuk membentuk gambar. Menurut Sumanto, kolase dalam Bahasa Inggris “Collage” berasal dari kata “Coller” yang artinya merekat. Sedangkan secara istilah kolase ialah sebuah kreasi aplikasi yang

¹⁷ Maria ulfa dan saifuddin” Terampil Memilih Dan Metode Pembelajaran “ *Jurnal Ums*, Vol 30, No1. (2018), Hlm.35-36.

¹⁸ Nur Dajrie, dkk, *Paradigma Pendidikan Praktis dalam Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak di Sekolah Dasar*, (Jawa Tengah : Penerbit NEM, 2023), Hlm.54-57.

dibuat dengan menggabungkan teknik melukis dengan menempelkan bahan-bahan tertentu.¹⁹

Kolase adalah karya seni baru dengan teknik merekatkan berbagai elemen menjadi satu bingkai. Jadi, kolase adalah karya seni yang dibuat dengan merekatkan bahan apa saja menjadi komposisi yang serasi, sehingga menjadi satu karya. Sehingga beberapa pendapat diatas mengarah pada kesimpulan bahwa kolase adalah kegiatan meletakkan berbagai macam bahan baik berupa kertas maupun bahan lain yang direkatkan pada permukaan kertas untuk membentuk gambar.²⁰

Kolase memiliki beberapa manfaat yaitu:

- 1) melatih motorik halus pada anak
- 2) meningkatkan kreativitas anak
- 3) mengajar konsentrasi anak
- 4) pengenalan warna
- 5) pengenalan bentuk pada anak
- 6) membiasakan anak-anak dengan spesies dan berbagai bahan
- 7) menanamkan kualitas materi pada anak
- 8) mengajari anak ketekunan
- 9) mengajar anak-anak keterampilan ruang

¹⁹ Ani Oktarina,&dkk, “Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun” , *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*,Vol.3 No.1(Aththaal,Uin Raden Intan Lampung,2020),Hlm.190

²⁰ Syakir Muharrar Dan Sri Verayanti, *Kreasi Kolase, Montaze, Mozaik Sederhana*, (Erlangga, 2013), Hlm. 8

10) mengajar anak untuk memecahkan masalah

11) ajari anak untuk percaya diri .²¹

b. Fungsi Media Kolase

1) Fungsi Umum:

- a) Mengembangkan kreativitas dan imajinasi: Kolase memungkinkan penggunaanya untuk menggabungkan berbagai bahan dan tekstur untuk menciptakan karya seni yang unik dan personal.
- b) Meningkatkan keterampilan motorik halus: Memotong, menempel, dan menggabungkan bahan-bahan dalam kolase dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak.
- c) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah: Kolase dapat membantu anak-anak belajar bagaimana memecahkan masalah dan membuat keputusan kreatif.
- d) Meningkatkan rasa percaya diri: Membuat kolase yang sukses dapat meningkatkan rasa percaya diri anak-anak.
- e) Meningkatkan kesadaran estetika: Kolase dapat membantu anak-anak mengembangkan kesadaran estetika dan belajar tentang berbagai bentuk, warna, dan tekstur.²²

²¹ Ani Oktarina,&dkk, “Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun” , 3 No.1 , *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*,Vol.3 No.1 (Atthfaal,Uin Raden Intan Lampung,2020),Hlm.190-191 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>

²² Sardiman A.M. *Psikologi Perkembangan Anak*. (Jakarta: Rajawali Pers,2010),Hlm. 125.

2) Fungsi Edukasi:

- a) Media pembelajaran: Kolase dapat digunakan untuk mengajar anak-anak tentang berbagai topik, seperti sejarah, sains, dan matematika.
- b) Meningkatkan kemampuan komunikasi: Kolase dapat digunakan untuk membantu anak-anak belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif.
- c) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis: Kolase dapat digunakan untuk membantu anak-anak belajar bagaimana berpikir kritis dan menganalisis informasi.

3) Fungsi Terapi:

- a) Meningkatkan kesehatan mental: Kolase dapat digunakan untuk membantu orang dewasa mengatasi stres, kecemasan, dan depresi.
- b) Meningkatkan self-awareness: Kolase dapat digunakan untuk membantu orang dewasa memahami diri mereka sendiri dengan lebih baik.
- c) Meningkatkan ekspresi diri: Kolase dapat digunakan untuk membantu orang dewasa mengekspresikan diri mereka sendiri secara kreatif.

Kolase adalah kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi orang-orang dari segala usia. Kolase dapat digunakan untuk

mengembangkan berbagai keterampilan, meningkatkan kemampuan belajar, dan meningkatkan kesehatan mental.

c. Tujuan Media Kolase

Menurut Primayana Kegiatan kolase mempunyai banyak manfaat antara lain :

- 1) Meningkatkan keterampilan motorik halus Ketika melakukan aktivitas kolase sebagian anak mendapatkan kesusahan karena membutuhkan otot-otot kecil dan membutuhkan jari tangan untuk mengambil media, merekatkan dengan lem dan menempelkan bahan pada kertas. Hal ini akan meningkatkan keterampilan motorik halus anak.
- 2) Menstimulasi kreativitas anak kegiatan kolase akan menstimulasi kreativitas anak seperti anak akan memilih bentuk gambar, warna, alat dan bahan serta tempat menempel yang bermacam-macam sesuai dengan yang diinginkan.
- 3) Meningkatkan konsentrasi anak Ketika melekatkan media kolase pada bentuk gambar anak membutuhkan konsentrasi yang maksimal. Mengenalkan bentuk pada anak Pada saat melakukan kegiatan kolase anak akan mengenal bentuk seperti berbagai bentuk geometri, hewan, buah dan lain sebagainya.
- 4) Melatih anak memecahkan masalah Ketika anak melekatkan dan menyusun suatu bentuk maka anak akan memikirkan cara agar

dapat menyelesaikannya dan mendapatkan hasil yang bagus.

Selain memiliki banyak manfaat kegiatan kolase juga memiliki kekurangan antara lain menjadikan pakaian anak kotor, dalam mengerjakannya dibutuhkan kecermatan dan ketekunan dan apabila kegiatan anak sulit dikondisikan maka tidak dapat menghasilkan kolase yang bagus²³

4. Pembelajaran Sbdp

a. Pengertian SBDP

Seni Seni merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan. Dalam arti luas kebudayaan merupakan hasil cipta budi akal manusia. Secara harfiah kebudayaan berasal dari bahasa sanskerta yaitu kata buddhi artinya : pikiran, perasaan, daya cipta/akal dan kreativitas manusia. Sedangkan daya artinya: usaha, kegiatan kekuatan dan kemampuan. Kebudayaan berarti cipta, pikiran dan perasaan manusia yang di olah manusia sehingga menghasilkan karya yang dapat digunakan untuk kehidupan manusia. Kebudayaan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu: kebudayaan dalam arti umum dan khusus.²⁴

²³ Yuli Nur Khasanah dan Ichsan Ichsan, "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), Hlm.69-84.

²⁴ Rohman, Dkk, *Membumikan Pendidikan Dengan Paradigma Integratif* (Yogyakarta: K-Media , 2019) ,Hlm. 150-152.

b. Fungsi Sbdp

Fungsi SBDP bagi Peserta Didik SBDP (Seni Budaya dan Prakarya) memiliki beberapa fungsi penting bagi peserta didik, yaitu:

1) Mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi

Pembelajaran SBDP membantu siswa mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi. Siswa belajar untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif melalui berbagai bentuk seni, seperti seni rupa, musik, tari, dan drama. Siswa juga belajar untuk menghargai karya seni orang lain dan memahami nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

2) Meningkatkan kreativitas dan imajinasi

Pembelajaran SBDP mendorong siswa untuk menggunakan kreativitas dan imajinasi mereka dalam menciptakan karya seni. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

3) Mengembangkan keterampilan motorik dan sensorik

Pembelajaran SBDP membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik dan sensorik mereka. Siswa belajar untuk menggunakan tangan, jari, dan tubuh mereka dengan cara yang terampil dan terkoordinasi. Hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar dan beraktivitas sehari-hari.

4) Menumbuhkan rasa cinta terhadap seni dan budaya

Pembelajaran SBDP menumbuhkan rasa cinta terhadap seni dan budaya pada diri siswa. Siswa belajar untuk menghargai keindahan dan nilai budaya yang terkandung dalam seni. Hal ini dapat membantu siswa untuk menjadi pribadi yang lebih berbudaya dan berkarakter.

5) Mempersiapkan siswa untuk masa depan

Pembelajaran SBDP mempersiapkan siswa untuk masa depan dengan membekali mereka dengan berbagai keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Keterampilan ini, seperti kreativitas, imajinasi, dan kemampuan memecahkan masalah, sangat dibutuhkan oleh para pekerja di berbagai bidang.²⁵

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Jurnal Penelitian Putri Ay yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Kolase terhadap Kreativitas Belajar Sbdp Pada Siswa Kelas Iv Sdn 15 Peseng Kabupaten Pangkep” Hasil: Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest group design. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media kolase terhadap kreativitas belajar SBdP pada siswa kelas IV

²⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Kurikulum 2013: Seni Budaya dan Prakarya”. <https://www.kemdikbud.go.id/?hl=id-ID>

SDN 15 Peseng Kabupaten Pangkep. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai kreativitas belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media kolase. Analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai kreativitas belajar SBdP siswa kelas eksperimen yang menggunakan media kolase lebih tinggi daripada rata-rata nilai kreativitas belajar SBdP siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media kolase. Penggunaan media kolase dapat meningkatkan kreativitas belajar SBdP pada siswa kelas IV SDN 15 Peseng Kabupaten Pangkep.²⁶

Persamaan peneliti dengan Putri Ay adalah menggunakan media kolase terhadap kreativitas belajar siswa . Perbedaannya Putri Ay menggali tentang pengaruh media kolase terhadap kreativitas siswa dan Putri Ay menggunakan bijian terhadap pembuatan media kolase sedangkan peneliti menerapkan media kolase terhadap kreativitas siswa dan menggunakan bahan bahan alam di sekitar seperti dedaunan , plastic bekas dan sebagainya.

2. Jurnal penelitian Sholikha yang berjudul “ Penerapan Media Kolase Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas Iii Sdn 2 Tonatan Ponorogo ” Hasil: Penerapan media kolase dapat meningkatkan kreativitas anak pada mata pelajaran seni budaya di kelas III SDN 2 Tonatan Ponorogo. Hal ini

²⁶ Ay, Putri . “Pengaruh Penggunaan Media Kolase terhadap Kreativitas Belajar SBdP pada Siswa Kelas IV SDN 15 Peseng Kabupaten Pangkep”.*Jurnal Metafora Pendidikan*, 5(2), (2020),Hlm.237-248

dibuktikan dengan peningkatan hasil karya kolase siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media kolase. Analisis Data: Data penelitian dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kualitas karya kolase siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media kolase.²⁷

Persamaan peneliti dengan Sholikhah adalah menerapkan media pembelajaran kolase terhadap kreativitas siswa pada mata pembelajaran sbdp.

3. Jurnal penelitian Eka Novi Aryana, Nurul Kemala Dewi, B. N. K. Yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Membuat Kolase Anorganik.” Hasil: Model pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) efektif untuk meningkatkan kemampuan membuat kolase anorganik pada siswa kelas IV SD. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil karya kolase siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model Pjbl. Analisis Data: Data penelitian dianalisis menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil karya kolase siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model Pjbl dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional.²⁸

²⁷ Sholikhah.” Penerapan Media Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas Anak pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas III SDN 2 Tonatan Ponorogo”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.3.No.2.(2018),Hlm.187-200.

²⁸ Aryana, E. N., Dewi, N. K., & K., B. N. “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Membuat Kolase Anorganik”. *Journal Of Classroom Action Research*, 5(3),(2020),Hlm.1-7.

Persamaan peneliti dengan Eka Novi Aryana, Nurul Kemala Dewi, B. N. K adalah Sama-sama menggunakan kolase sebagai teknik dalam pembelajaran .Perbedaannya Eka Novi Aryana, Nurul Kemala Dewi, B. N. K menggunakan model pembelajaran project based learning (pjbl) terhadap kemampuan membuat kolase anorganik sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada kata-kata empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi pada kondisi awal belum menerapkan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sehingga kreativitas siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 094 Gunung Tua , kecamatan Payabungan. Penelitian dilaksanakan mulai 14 - oktober - 2024 sampai dengan 18- oktober- 2024. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 094 Gunung Tua Panyabungan.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan siklus. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu penelitian yang dilakukan dengan beberapa tindakan dalam memperbaiki suatu metode, pola, strategi, aturan atau konsep pada suatu program atau kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang terbaik dari kegiatan sebelumnya. Dengan kata lain, hasil akhir dari penelitian tindakan akan menghasilkan konsep atau prosedur tindakan yang lebih baik dibandingkan konsep atau prosedur sebelumnya .²⁹

Syarat syarat Penelitian Tindakan Kelas

1. Adanya masalah: Identifikasi masalah yang ingin dipecahkan dalam proses pembelajaran.
2. Perencanaan yang matang: Rancang tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

²⁹ Dkk Fahmi, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS PANDUAN LENGKAP DAN PRAKTIS*, ed. M.Pd.I Dr. Adirasa Hadi Prasetyo (Indramayu, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), Hlm 2.

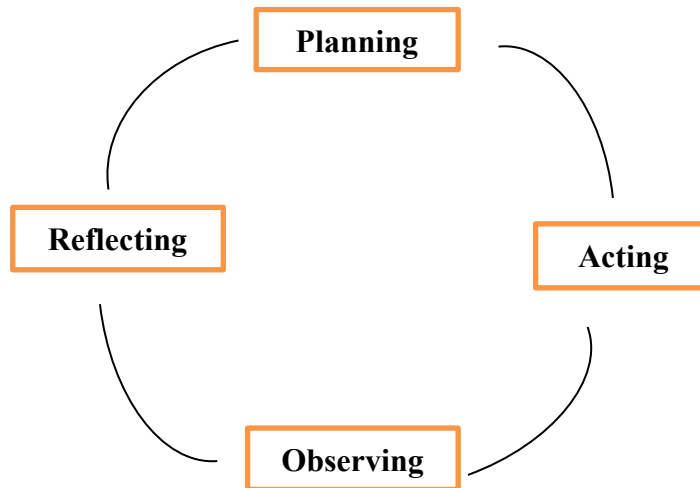
3. Pelaksanaan tindakan: Terapkan tindakan yang telah direncanakan di kelas.
4. Pengamatan dan evaluasi: Kumpulkan data selama dan setelah tindakan, lalu lakukan analisis untuk melihat efektivitas tindakan.
5. Siklus: PTK bersifat siklik, artinya jika tindakan belum efektif, maka dapat dilakukan perbaikan dan pengulangan siklus

Penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan model penelitian tindakan yang menjadi acuan awal bagi model- model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas. Konsep penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin terdiri dari empat tahap, yaitu: 1). Perencanaan (*planning*), 2). Tindakan (*acting*), 3). Pengamatan (*observing*), dan 4). Refleksi (*reflecting*). Keempat tahap tersebut saling berhubungan, dimana setelah melaksanakan refleksi, dapat kembali ke perencanaan.³⁰

Model penelitian ini menekankan pada proses perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi untuk memecahkan masalah atau meningkatkan kondisi tertentu, yang dimana siklus pada penelitian ini memungkinkan peneliti untuk terus belajar dari hasil penelitian dan melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya atau dapat diulang beberapa kali sampai tujuan penelitian tercapai.

³⁰ M. Pd. Dr. Fery Muhammad Firdaus, M. Pd, Maulana Arafat Lubis, M. Pd, Abdul Razak, M. Pd, Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/ MI*, ed. Alviana C. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), Hlm.17-18.

Gambar III.1
Desain PTK Model Kurt Lewin



C. Latar dan subjek penelitian

Latar penelitian yaitu SDN 094 Gunung Tua ,kecamatan Panyabungan. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas , V yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 9 siswa laki- laki dan 12 siswa perempuan

D. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menemukan data- data guna menjawab pertanyaan- pertanyaan penelitian. Instrumen- instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung yaitu sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan panduan atau pedoman observer dalam mengadakan pengamatan dan pengumpulan data terhadap jalannya kegiatan penelitian. Tujuan dibuatkannya lembar observasi yaitu untuk mencatat dan menuliskan segala kejadian yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan aktivitas guru pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti kemudian dibuat catatan sesuai hasil observasi tersebut³¹.

2. Tes

Tes yang digunakan adalah tes keterampilan untuk mengetahui kreativitas peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kolase Untuk memperoleh data dari tes tersebut, peneliti memberikan proyek dan membagikannya kepada siswa. Pemberian tes dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran dari masing-masing siklus. Dalam pengumpulan data tes ini digunakan, karena tes dianggap sebagai instrumen yang efektif untuk mendapatkan data³²

³¹ Dr. Fery Muhammad Firdaus, M. Pd, Maulana Arafat Lubis, M. Pd, Abdul Razak, M. Pd, Nashran Azizan, hlm 29.

³² Budi Febriyanto, *MAHIR MENGUASAI PTK (PENELITIAN TINDAKAN KELAS) DALAM 20 HARI* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021), hlm 139.

Table III.1

Kisi – kisi lembar penilaian kreativitas siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kelancaran	4
2	Kelenturan	3
3	Keaslian	2
4	Elaborasi	1

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Table III.2

Skro penilaian tes keteampilan siswa

No	Tahap indikator	Indikator penskoran	Skor
1	Kelancaran	Jika anak secara mandiri mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase dengan bervariasi.	4
		Jika anak secara mandiri mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase	3

		Jika anak hanya mampu membuat bentuk tempelan dari bahan kolase tertentu	2
		Jika anak tidak bisa membuat bentuk tempelan dari bahan kolase	1
2	Kelenturan	Jika anak mampu mengkombinasikan lebih dari tiga bahan dalam membuat kolase.	4
		Jika anak mengkombinasikan tiga bahan dalam membuat kolase.	3
		Jika anak menempel dua bahan dalam membuat kolase.	2
		Jika anak menempem 1 satu bahan dalam membuat kolase	1

3	Keaslian	Jika anak mampu membuat hasil karya sendiri yang berbeda dengan lainnya.	4
		Jika anak mampu membuat hasil karya sendiri, namun masih sama dengan teman lainnya.	3
		Jika anak mampu membuat hasil karya sendiri, namun masih dengan bantuan.	2
		Jika anak belum mampu membuat hasil karya dalam kegiatan kolase.	1
4	Elaborasi	Jika anak mampu mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil karyanya dengan terperinci.	4
		Jika anak mampu mengkomunikasikan dan	3

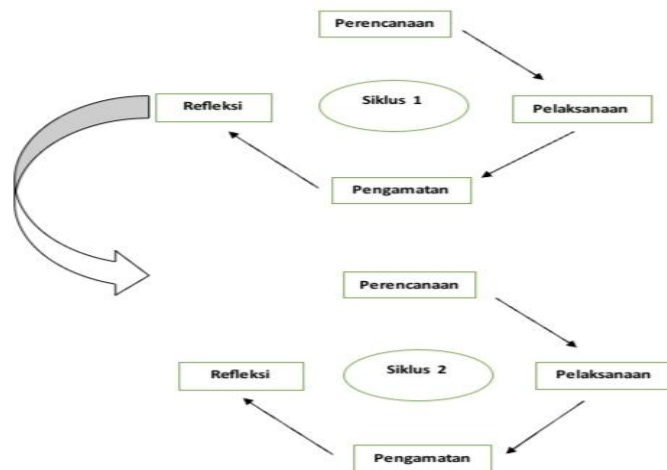
		mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.	
		Jika anak mampu Mengkomunikasikan tetapi belum bisa mengembangkan ide terhadap hasil karyanya.	2
		Jika anak tidak mampu sama sekali mengkomunikasikan dan mengembangkan ide terhadap hasil	1

E. Langkah- langkah prosedur penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar III.2.

Tahapan Penelitian Tindakan Kelas



1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kolase
- 2) Mempersiapkan materi, sumber belajar, bahan, dan alat yang digunakan selama kegiatan pembelajaran. Seperti gunting atau lem dan berbagai jenis lainnya yang akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
- 4) Pemberontakan kelompok

Pada setiap siklus siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 siswa.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang telah dirancang. Saat mengajar peneliti mengikuti panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru. Kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung. Masalah yang muncul dan bersangkutan setelah melakukan refleksi. Kemudian peneliti merumuskan perencanaan.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kolase
- 2) Mempersiapkan materi, sumber belajar, bahan, dan alat yang digunakan selama kegiatan pembelajaran. Seperti gunting dan lem dan jenis lainnya yang akan digunakan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
- 4) Pemberontakan kelompok

Pada setiap siklus siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 3 sampai 4 siswa.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan media pembelajaran kolase yang telah dirancang. Saat mengajar peneliti mengikuti panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru. Kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung. Masalah yang muncul dan bersangkutan setelah melakukan refleksi. Kemudian peneliti merumuskan perencanaan.

F. Teknik analisis penelitian

1. Teknik Analisis Data Observasi

Dalam penelitian ini aspek yang dia matai dalam observasi yang dilakukan peneliti yaitu kreativitas peserta didik. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti. Kemudian dibuat catatan sesuai hasil tersebut. Adapun perhitungan data observasi aktivitas guru dan peserta didik yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai observasi} = \frac{\text{skor pencapaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel III.3

Kategori terlaksanakan pembelajaran

No	Skor	Katagori
1	81-100	Sangat baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kuang baik

5	0-20	Sangat kurang baik
---	------	--------------------

2. Teknik Analisis Data Tes

Tes Analisis ketuntasan individu digunakan untuk mengetahui hasil tes belajar peserta didik secara individual dengan ketuntasan belajar jika memperoleh minimal nilai 75 dikatakan tuntas. Jika peserta didik memperoleh nilai dibawah 75 dikatakan belum tuntas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pada tahap penyajian tes untuk menguji validitas tes dan rehabilitas diuji dengan menggunakan bantuan software Anates. Adapun analisis ketuntasan untuk menghitung hasil tes keterampilan meyimak siswa melalui hasil belajar peserta didik secara individual dengan menggunakan rumus sebagai berikut: ³³

$$NI = \frac{SKOR\ PEROLEHAN}{SKOR\ MAKSIMAL} \times 100$$

Tabel III.4

Kriteria keberhasilan belajar peserta didik

Kategori	Rentang skor
Sangat baik	86-100
Baik	75-85
Cukup	60-74
Kurang	55-59

³³ Ferry Muhammad Firdaus, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru), Hlm.142.

Sangat kurang	0-55
---------------	------

a) Adapun rumus secara klasikal yang dapat digunakan yaitu sebagai beriku:

Persentase ketuntasan =

$$\frac{\text{jumlah siswa mendapatkan nilai lebih besar dari 75}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

b) $X = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan:

1. x : Nilai rata- rata (mean)
2. $\sum x$: Jumlah skor Peserta didik
3. N : Banyaknya peserta didik

³⁴ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm. 393.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 094 pada Gunung Tua Panyabungan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 12 perempuan dan 9 laki-laki. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas IV SDN 094 Gunung Tua Panyabungan untuk membicarakan tentang penelitian yang dilaksanakan. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui kondisi awal proses belajar mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas IV SD khususnya mata pelajaran seni budaya dan prakarya, selain itu wawancara ini merupakan penggalan informasi mengenai tinggi rendahnya kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya. Dari hasil wawancara terhadap guru kelas SDN 094 Gunung Tua Panyabungan diketahui bahwa dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya siswa masih banyak yang tidak tahu mengenai seni budaya dan prakarya khususnya tentang kolase, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas khususnya dalam materi kolase. Pada saat pembelajaran guru masih terpaku pada buku pelajaran, guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga proses pembelajaran hanya berpusat pada guru, guru juga kurang mengaitkan

Pelajaran kolase dengan alam sekitar. Diperoleh informasi bahwa kemampuan kreativitas siswa dalam pelajaran kolase masih rendah. Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kreativitas awal kepada siswa yaitu gambar yang harus di kerjakan dengan menggunakan media kolase . Tes ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kreativitas siswa di dalam menyelesaikan tugas yang di berikan sebelum di lakukannya tindakan. Tes kemampuan ini dilakukan pada hari kamis tanggal 10 Oktober 2024.

Dari tes kemampuan awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan tentang kolase . Terlihat dari hasil tes tersebut dari 21 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai nilai KKM dan 15 siswa yang tidak mencapai nilai KKM atau dengan kata lain hanya 29% siswa yang tuntas dan 71% siswa yang tidak tuntas. Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata kreativitas di dalam seni budaya dan prakarya siswa masih rendah. Berdasarkan tes awal tersebut maka peneliti mengajarkan kembali materi kolase dengan menerapkan Media pembelajaran kolase .

B. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Tindakan pembelajaran pada siklus I merupakan langkah awal yang sangat penting dikarenakan hasil analisis pembelajaran pada siklus ini akan dijadikan refleksi bagi peneliti untuk tindakan berikutnya. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Pertemuan I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I pada pertemuan I. Peneliti dan guru melakukan kolaborasi di mana, peneliti akan bertindak sebagai guru dan guru bertindak sebagai observer. Peneliti bekerja sama dengan guru membuat rencana pembelajaran.

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan siklus I, Peneliti merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap Perencanaan siklus I dengan penggunaan media kolase dan tindakan dilakukan 2 kali pertemuan, Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Guru telah Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru Menyiapkan materi pembelajaran berupa pengertian kolase, jenis- jenis kolase dan alat bahan yang digunakan dalam media kolase.
- 3) Guru mempersiapkan pola gambar bunga,kupu-kupu, burung hantu dan kelinci di kertas HVS,biji jagung, biji kacang hijau, beras yang diberi warna,daun kering ,daun hijau , lem, kertas, gunting.
- 4) Guru mempersiapkan lembar unjuk kerja yang berisi soal terkait kreativitas siswa berdasarkan media kolase.

b. Tindakan

Siklus 1 pertemuan ke-1 dilaksanakan pada senin 14 Oktober 2024 dan pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan bertempat di kelas IV Sdn 094 Gunung Tua Panyabungan . Adapun kegiatan penggunaan media kolase meliputi langkah-langkah berikut ini;

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- 3) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 5 sampai 6 orang dalam setiap kelompok.
- 4) Guru menyampaikan pertanyaan terkait materi pelajaran yaitu media kolase.
- 5) Guru menunjuk perwakilan dari setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru.
- 6) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola Gambar kolase di kertas HVS, dan membagikannya disetiap Kelompok.
- 7) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dan membuat kolase menggunakan bahan-bahan yang telah dipersiapkan dan juga alat yang digunakan yaitu Lem, gunting, gambar kura –kura di kertas HVS.

- 8) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes Unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan Rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok Mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- 9) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan Setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan Mempersentasikan didepan kelas dan menunjukkan nya ke Kelompok lain.
- 10) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil Kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, Dan memberikan masukan kepada kelompok yang Mempresentasikan hasil kreativitas media kolase siswa.
- 11) Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa.
- 12) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang Materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan Menyimpulkan kembali.
- 13) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a Penutup dan memberikan salam.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kolase.

Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SDN 094 Gunung Tua
Panyabungan Ibu Siti Aisyah, S.Pd

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

1) Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Tabel IV.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada

Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengajak doa bersama	✓	
2.	Guru melakukan motivasi dan apresiasi kepada siswa		✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Guru menerangkan materi pembelajaran		✓
5.	Guru menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga	✓	
6.	Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok	✓	
7.	Guru membimbing siswa menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
8.	Guru mempersilahkan setiap siswa mendeskripsikan hasil setiap karya		✓
9.	Guru memberikan kesempatan terhadap siswa yang ingin memberikan pertanyaan		✓
10.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓
	Jumlah	4	6
	Persentase	40%	60%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah aktivitas guru yang terlaksana adalah 4 poin sedangkan yang tidak terlaksana adalah 6 poin

dengan persentase terlaksana adalah 40% dan yang tidak terlaksana adalah 60. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan guru kurang mampu dalam mengondisikan siswa, memantau atau membimbing diskusi kelompok, memberi kesempatan pada siswa untuk maju ke depan kelas, mengkonfirmasi kesimpulan dari siswa, dan memberikan motivasi kepada siswa.

2) Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Tabel IV.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada

Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
2.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru	✓	
3.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	✓	
4.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang di berikan		✓
5.	Siswa menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan		✓
6.	Siswa menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik		✓
7.	Siswa mengemukakan pendapatnya		✓
8.	Siswa bertanya mengenai hal yang tidak di pahami nya		✓
9.	Siswa mempresentasikan tugas kelompoknya di hadapan kelompok lain		✓
10.	Menggunakan ide/kreativitas sendiri di dalam menyelesaikan tugas nya		✓
Jumlah		3	7
Persentase		30%	70%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat respon siswa dalam menerima pelajaran, namun sebagian kemauan dari siswa dalam berdiskusi masih kurang baik, kreativitas siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 terhadap kreativitas menggambar ditemukan bahwa siswa cukup antusias dalam mengerjakan tes unjuk kerja yang telah dilakukan. Dari hasil tersebut terdapat keberhasilan dan ketidakberhasilan pada siklus I pertemuan I ini yakni :

1) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini yaitu 30 % terlihat dari: kelancaran siswa didalam menyelesaikan yang proyek dengan tepat waktu dan dalam membuat bentukan tempelan dari bahan kolase telah ditentukan.

2) Ketidakberhasilan

Adapun ketidakberhasilan pada pertemuan ini yaitu 70% terlihat dari beberapa kendala sebagai berikut:

- a) Kelancaran ,siswa yang belum mampu membuat tempelan kolasenya sendiri .

- b) Kelenturan ,siswa yang masih menggunakan 1 bahan saja di dalam mengekspresikan krtivitasnya dalam pembuatan kolase
- c) Keaslian ,siswa yang hanya mampu menyelesaikan karya kolase dengan bantuan , tanpa melibatkan kreativitas nya sendiri
- d) Elaborasi ,siswa belum mampu mempresentasikan hasil karya kolasenya di depan teman temannya .

3) Upaya yang dilakukan

- a) Penenliti menjelaskan kembali cara pengerjaan pembuatan kolase ,posisi atau letak penyusunan warna agar proyek yang dihasilkan menarik. Sehingga siswa tidak merasa malu di saat akan mempresentasikan hasil karya kolase yang ia buat di hadapan teman temannya
- b) Peneliti membimbing siswa di dalam pengerjaan kolase terhadap siswa yang masih belum mampu mengekspresikan kreativitasnya terhadap pembuatan kolase .

2. Pertemuan II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan Pertemuan ke-2 siklus I dilakukan pada 15 Oktober 2024 pertemuan ke -2 ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan pada pertemuan ke-1. Adapaun langkah-langkah yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 ini yaitu:

- 1) Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi pada hari itu.
- 2) Guru menanyakan bagaimana pengalaman mereka di saat pembelajaran sebelumnya (misalnya seperti bagaimana cara mereka menyusun semua bahan agar karya kolase mereka terlihat lebih menarik).
- 3) Guru mengejarkan beberapa cara teknik pembuatan kolase kepada siswa .
- 4) Guru memodifikasi media kolase dengan memberikan bermacam bahan bahan seperti biji bijian dan dedaunan serta plastik warna bekas.
- 5) Guru menyiapkan tes unjuk kerja yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dimana pada pertemuan ke-2 ini guru mengubah soal unjuk kerja dengan mengkombinasikan warna yang cocok sesuai gambar pola kolase tersebut.
- 6) Guru memberikan memotivasi siswa agar mereka lebih percaya diri terhadap hasil karya yang ia buat sendiri.

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pertemuan ke-2 pada siklus I ini. Dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- 3) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 5 sampai 6 orang dalam setiap kelompok.
- 4) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu.
- 5) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikannya disetiap kelompok.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian , dedaunan dan plastik warna dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.
- 7) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- 8) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan

mempersentasekan didepan kelas dan menunjukkan nya ke kelompok lain.

- 9) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasekan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasekan hasil kreativitas media kolase siswa.
- 10) Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa
- 11) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- 12) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran seni budaya dan prakarya pada materi kolase dengan menggunakan media kolase. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi di bawah ini:

1) Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru

Tabel IV.3

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada
Siklus I Pertemuan 2**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengajak doa bersama	✓	
2.	Guru melakukan motivasi dan apresiasi kepada siswa		✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Guru menerangkan materi pembelajaran	✓	
5.	Guru menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga	✓	
6.	Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok	✓	
7.	Guru membimbing siswa menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
8.	Guru mempersilahkan setiap siswa mendeskripsikan hasil setiap karya		✓
9.	Guru memberikan kesempatan terhadap siswa yang ingin memberikan pertanyaan		✓
10	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓
	Jumlah	6	4
	Persentase	60%	40%

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan ke I dengan persentase 40% sedangkan siklus I pertemuan ke II dengan persentase 60%. Adapun faktor penyebab adanya peningkatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran karena guru membimbing jalannya diskusi yang dilakukan setiap

kelompok dan memperhatikan setiap anggota kelompok. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap kurang. Hal tersebut dapat dilihat pada peningkatan hasil kreativitas siswa .

2) Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa

Tabel IV.4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada

Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
2.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru	✓	
3.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	✓	
4.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang di berikan	✓	
5.	Siswa menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan		✓
6.	Siswa menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik		✓
7.	Siswa mengemukakan pendapatnya		✓
8.	Siswa bertanya mengenai hal yang tidak di pahami nya		✓
9.	Siswa mempresentasikan tugas kelompoknya di hadapan kelompok lain		✓
10.	Menggunakan ide/kreativitas sendiri di dalam menyelesaikan tugas nya		✓
Jumlah		4	6
Persentase		40%	60%

Berdasarkan tabel IV.II di atas, dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kreativitas siswa dalam mengkombinasikan warna dan bahan

membuat kolase dari pertemuan I, namun kemauan siswa dalam berdiskusi mengerjakan media kolase masih kurang baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 terhadap kreativitas menggambar siswa cukup antusias dalam mengerjakan soal unjuk kerja yang telah dilakukan. maka dapat di peroleh keberhasilan dan ketidakberhasilan

1) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada siklus 1 pertemuan 2 yaitu 40% terlihat dari:

- a) Kelancaran , siswa sudah mampu dalam pembuatan bentuk tempelan kolase nya sendiri sehingga menghasilkan karya kolase yang cukup menarik. Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang di tetapkan dan beberapa siswa yang sudah pandai di dalam memposisikan bahan bahan yang diberikan serta memadukan warna yang cocok.
- b) Kelenturan , siswa sudah mampu memadukan beberapa bahan terhadap satu hasil karya kolase sehingga hasil karya yang dihasilkan lebih menarik .
- c) Elaborasi, siswa sudah mampu mempresentasikan hasil karyanya di depan teman temannya meski belum bisa mengembangkan ide terhadap hasil karyanya .

2) Ketidakefektifan

Adapun ketidakefektifan yang didapat pada siklus 1 pada pertemuan 2 yaitu 60% terlihat dari:

- a) Kelancaran, siswa masih kurang mampu membuat atau menyesuaikan bahan bahan yang akan ia gunakan di dalam pembuatan kolase.
- b) Kelenturan ,siswa masih kurang mampu didalam mengeksperikan kreativitasnya sendiri sendiri.
- c) Keaslian , siswa belum mampu membuat karya kolasenya sendiri sehingga masih membutuhkan bantuan dari guru maupun temannya.
- d) Elaborasi ,siswa belum mampu mempresentasikan hasil karya kolasenya di depan teman temannya.

3) Upaya yang dilakukan

Peneliti membantu para siswa didalam melakukan diskusi bersama serta membantu didalam memadukan warna yang cocok pada gambar kolase. Peneliti juga memberikan reward terhadap siswa yang sudah mampu mempresentasikan hasil karya nya di depan temannya.

C.Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Perencanaan Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II ini, peneliti kembali merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus II dengan penggunaan media kolase dan tindakan

yang dilakukan sama halnya dengan siklus I yaitu dilakukan dengan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu (2 x 35 menit) siklus II pertemuan ke -1 ini dilakukan pada hari senin 16 Oktober 2024. Pertemuan pertama pada siklus II ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa sebagai berikut:

- 1) Guru telah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi pada hari itu.
- 2) Guru memperlihatkan beberapa cara pembuatan kolase sehingga mereka lebih bisa mengembangkan kreativitas mereka di dalam pengerjaan tes yang diberikan .
- 3) Guru mengejarkan beberapa cara teknik pembuatan kolase kepada siswa .
- 4) Guru memodifikasi media kolase dengan memberikan bermacam bahan bahan seperti biji bijian dan dedaunan serta kertas berwarna warna bekas.
- 5) Guru menyiapkan tes unjuk kerja yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari sebelumnya.
- 6) Guru memebrikan motivasi kepada iswa untuk tetap percaya diri terhadap karya kolase yang ia buat sendiri sehingga ia dapat mempresentasikannya .

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pada siklus II pertemuan ke-1 ini. dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- 3) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 5 sampai 6 orang dalam setiap kelompok.
- 4) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu.
- 5) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikanya disetiap kelompok.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian , dedaunan dan plastik warna dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.

- 7) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- 8) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan mempersentasikan didepan kelas dan menunjukkan nya ke kelompok lain.
- 9) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasikan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil kreativitas media kolase siswa.
- 10) Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa.
- 11) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- 12) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam.

c. Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan

menggunakan media kolase. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SDN 094 Gunung Tua Panyabungan yaitu Ibu Siti Aisyah, S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian kelompok diskusi yang masih kurang rapi dalam mengerjakan keterampilan dua dimensi. dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel IV.5

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada

Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengajak doa bersama	✓	
2.	Guru melakukan motivasi dan apresiasi kepada siswa	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Guru menerangkan materi pembelajaran	✓	
5.	Guru menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga	✓	
6.	Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok	✓	
7.	Guru membimbing siswa menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
8.	Guru mempersilahkan setiap siswa mendeskripsikan hasil setiap karya		✓
9.	Guru memberikan kesempatan terhadap sisawa yang ingin memberikan pertanyaan		✓
10.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari		✓

	Jumlah	7	3
	Persentase	70%	30%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah aktivitas guru yang terlaksana adalah 7 poin sedangkan yang tidak terlaksana adalah 3 poin dengan persentase terlaksana adalah 70% dan yang tidak terlaksana adalah 30%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran sudah baik. Hal ini dikarenakan, adanya peningkatan pada guru sudah memberi motivasi di saat belum dimulai nya pembelajaran .

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Tabel IV.6

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada

Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
2.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru	✓	
3.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	✓	
4.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang di berikan	✓	
5.	Siswa menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan	✓	
6.	Siswa menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik		✓
7.	Siswa mengemukakan pendapatnya		✓
8.	Siswa bertanya mengenai hal yang tidak di pahami nya		✓
9.	Siswa mempresentasikan tugas kelompoknya di hadapan kelompok lain		✓
10.	Menggunakan ide/kreativitas sendiri di dalam menyelesaikan tugas nya		✓

Jumlah	5	5
Persentase	50%	50%

Berdasarkan table di atas, terdapat peningkatan minat dan keaktifan siswa dalam menerima pelajaran, dan kreativitas siswa mulai meningkat siswa merekatkan kolase dengan rapi, serta kemauan siswa dalam berdiskusi sudah baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan maka disimpulkan bahwa menggunakan media kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa. adapun keberhasilan dan ketidakberhasilan yang diperoleh pada siklus II pertemuan I sebagai berikut:

1. Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan I ini siswa yaitu 50% terlihat dari:

- a) Kelancaran siswa sudah mampu did dalam menyesuaikan atau menyusun bahan bahan kolase terhadap hasil karyanya
- b) Kelenturan, siswa sudah mampu mengkombinasikan beberapa bahan kolase sehingga hasil karya kolase terlihat lebih menarik dari sebelumnya.
- c) Kelancaran, siswa sudah mampu menghasilkan hasil karya kolasenya tanpa bantuan siapapun di dalam pengerjaannya.
- d) Elaborasi, siswa sudah mampu mngpresentasikan hasil karya kolase nya dengan mngembangkan hasil ide kreativitasnya meskipun masih belum begitu sempurna.

2) Ketidakberhasilan

Adapun ketidakberhasilan pada pertemuan ini siswa yaitu 50% terlihat dari:

- a) Kelenturan siswa belum mampu mengkombinasikan beberapa bahan terhadap karya kolase yang akan ia buat atau siswa belum mampu mengembangkan kreativitas terhadap pengejaan karya kolase .
- b) Keaslian ,siswa belum mampu menghasilkan karya kolasenya sendiri sehingga ia masih membutuhkan bantuan dari temannya
- c) Elaborasi , siswa belum mampu mengpresentasikan hasil karya kolasenya di depan temannya .

3) Upaya yang di lakukan

Berdasarkan ketidakberhasilan tersebut guru memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus II pertemuan I maka dilakukan:

- a) Peneliti menjelaskan cara mencocokkan warna bahan dengan pola gambar yang diberikan.
- b) Peneliti membantu siswa untuk tetap percaya diri terhadap hasil karyanya sehingga ia mampu mempresentasikannya di depan temannya .
- c) Peneliti memberikan reward terhadap siswa yang sudah mampu mempresentasikan hasil karyanya di depan teman temannya .

2. Pertemuan II

a. Perencanaan

Pertemuan ke-2 siklus II dilakukan pada 17 Oktober 2024 pertemuan ke -2 ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan pada pertemuan ke-1, Adapaun langkah-langkah yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 ini yaitu:

- 1) Guru telah Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terkait materi pada hari itu.
- 2) Guru memperlihatkan berbagai contoh kolase yang tidak hanya menggunakan satu warna atau satu bahan saja .
- 3) Guru memodifikasi media kolase dengan memberikan bermacam – macam bahan yang telah dipersiapkan.
- 4) Guru menyiapkan tes unjuk kerja yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dimana pada pertemuan ke-2 ini guru mengubah soal unjuk kerja dengan mengkombinasikan warna yang cocok sesuai gambar pola kolase tersebut.

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan peneliti dan observer melaksanakan pertemuan ke-2 pada siklus I ini. Dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar.
- 3) Guru membentuk kelompok belajar sebanyak 4 kelompok besar yang terdiri dari 5 sampai 6 orang dalam setiap kelompok.
- 4) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk dikerjakan secara individu.
- 5) Guru menunjukkan media pembelajaran berupa pola gambar kolase di kertas HVS, dan membagikannya disetiap kelompok.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar unjuk kerja yang sudah dibagikan dengan petunjuk kerja dan membuat kolase menggunakan biji-bijian, dedaunan dan plastik warna dan juga alat yang digunakan yaitu lem, gunting, gambar bunga di kertas HVS.
- 7) Guru membimbing setiap kelompok untuk mengerjakan tes unjuk kerja sesuai gambar yang sudah dibagikan dengan rapi dan indah. Setelah masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja yang diberikan.
- 8) Setelah tes unjuk kerja siswa selesai guru mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan kreativitas siswa dan

mempersentasekan didepan kelas dan menunjukkan nya ke kelompok lain.

- 9) Setelah setiap kelompok selesai mempresentasekan hasil kreativitas, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi, dan memberikan masukan kepada kelompok yang mempresentasekan hasil kreativitas media kolase siswa.
- 10) Guru memberikan penilaian hasil kreativitas siswa.
- 11) Guru dan siswa sama-sama membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran, dan guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali.
- 12) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup dan memberikan salam.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media kolase. Observasi dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 094 SDN Gunung Tua Panyabungan yaitu Ibu Siti Aisyah, S.Pd.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing.

Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel IV.7

**Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada
Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru mengajak doa bersama	✓	
2.	Guru melakukan motivasi dan apresiasi kepada siswa	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
4.	Guru menerangkan materi pembelajaran	✓	
5.	Guru menyiapkan media pembelajaran dan alat peraga	✓	
6.	Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok	✓	
7.	Guru membimbing siswa menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
8.	Guru mempersilahkan setiap siswa mendeskripsikan hasil setiap karya	✓	
9.	Guru memberikan kesempatan terhadap siswa yang ingin memberikan pertanyaan	✓	
10.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
	Jumlah	10	-
	Persentase	100%	0%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa seluruh aktivitas guru sudah terlaksana serta pada kategori sangat baik dengan skor perolehan 100%. Hal

ini dikarenakan adanya peningkatan guru sangat memantau/membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Tabel IV.8

**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada
Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
2.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru	✓	
3.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	✓	
4.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang di berikan	✓	
5.	Siswa menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan	✓	
6.	Siswa menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik	✓	
7.	Siswa mengemukakan pendapatnya	✓	
8.	Siswa bertanya mengenai hal yang tidak di pahami nya	✓	
9.	Siswa mempresentasikan tugas kelompoknya di hadapan kelompok lain	✓	
10.	Menggunakan ide/kreativitas sendiri di dalam menyelesaikan tugas nya	✓	
Jumlah		10	-
Persentase		100%	0%

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian minat siswa dalam berkelompok sudah amat baik. siswa mampu membuat pola lainya dalam media kolase dari pemikiranya sendir

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2, penggunaan media kolase adanya peningkatan kreativitas siswa kelas IV SDN 094 gunung Tua Panyabungan baik itu didalam kelancaran ,kelunturan, keaslilan serta elaborainya selain itu penggunaan media kolase ini juga mengalami peningkatan diantaranya semangat dalam belajar, keaktifan siswa mengerjakan lembar unjuk kerja.

D. Analisi Data

1. Analisis Data Pra Siklus

Setelah tes diberikan, peneliti mengumpulkan hasil jawaban siswa dan kemudian memeriksa dan menilai tes kemampuan awal tersebut. Dari tes kemampuan awal ditemukan adanya kesulitan siswa didalam memnuntukan warna dan menepelkan bahan –bahan untuk membuatkolase. Terlihat dari hasil tes tersebut dari 21 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai nilai KKM dan 15 siswa yang tidak mencapai nilai KKM. Sehingga dapat diketahui bahwa kreativitas siswa masih rendah. Hasil tes kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Nilai Kreativitas Kolase Siswa
Pada Pra Siklus

No	Nilai	KKM	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM
1	75	75	6	Tuntas
2	60	75	2	Belum Tuntas
3	55	75	8	Belum Tuntas
4	50	75	5	Belum Tuntas
Jumlah			1260	
Rata-Rata			60	
Jumlah siswa yang tuntas			6	29%
Jumlah siswa yang tidak tuntas			15	71%

Gambar IV.1
Nilai Kreativitas Kolase Siswa
Pada Pra Siklus



pemecahan masalah siswa masih kurang sekali, sehingga pada tahap ini siswa memperoleh nilai rata-rata 60 dengan persentase ketuntasan belajar 29%. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas IV SDN 094 Gunung Tua Panyabungan . Hasil dari tes yang telah diberikan kepada 21 siswa menunjukkan masih sedikit jumlah siswa yang mampu menjawab soal-soal dinyatakan yang tuntas 6 siswa, dan yang tidak tuntas 15 siswa. Hasil tes ini digunakan sebagai acuan dalam memberikan tindakan dan

menyusun rencana pembelajaran untuk dilaksanakan pada siklus I dalam membantu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal.

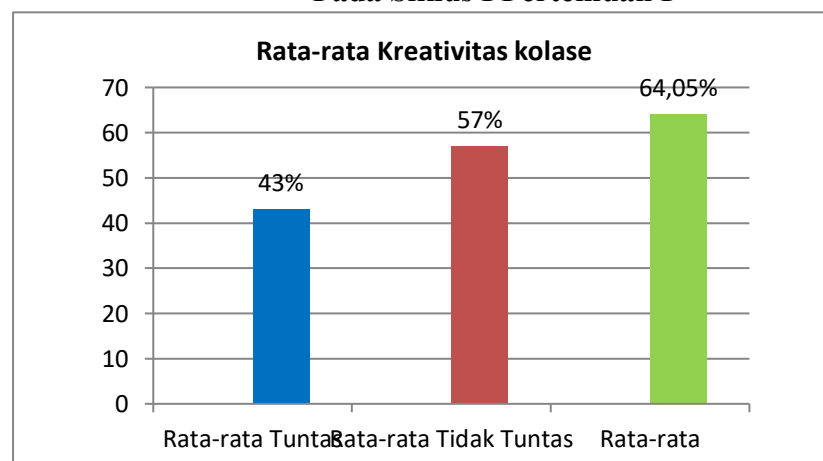
2. Analisis Data Siklus I Pertemuan I

Adapun persentase rata-rata kreativitas siswa tiap indikator pada soal yang diberikan guru pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.10
Nilai Hasil Kreativitas Kolase Siswa
Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nilai	KKM	Siswa	Pencapaian KKM
1	80	≥ 75	3	Tuntas
2	75	≥ 75	6	Tuntas
3	60	≥ 75	5	Belum Tuntas
4	55	≥ 75	1	Belum Tuntas
5	50	≥ 75	6	Belum Tuntas
Jumlah				1.345
Rata-Rata				64,05
Jumlah Yang Tuntas			9	43%
Jumlah Yang Tidak Tuntas			12	57%

Gambar IV.2
Nilai Kreativitas Kolase Siswa
Pada Siklus I Pertemuan I



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa penerapan media pembelajaran kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa mengalami peningkatan dari sebelum dilakukannya tindakan. Pada siklus I pertemuan I jumlah yang tuntas sebanyak 9 dengan persentase 43% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 57% dengan nilai rata-rata 64,05.

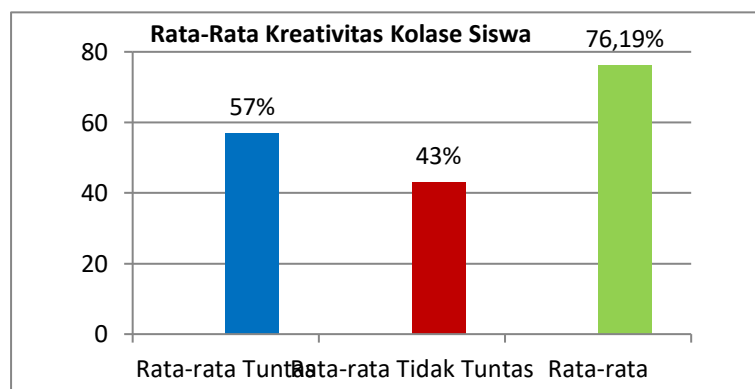
3. Analisis Data Siklus I Pertemuan II

Adapun persentase rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tiap indikator pada soal yang diberikan guru pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.11
Nilai Hasil Kreativitas Kolase Siswa
Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nilai	KKM	Siswa	Pencapaian KKM
1	85	≥ 75	8	Tuntas
2	80	≥ 75	4	Tuntas
3	70	≥ 75	6	Belum Tuntas
4	60	≥ 75	3	Belum Tuntas
Jumlah				1.600
Rata-Rata				76,19
Jumlah Siswa Yang Tuntas			12	57%
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			9	43%

Gambar IV.3
Nilai Kreativitas Kolase Siswa
Pada Siklus I Pertemuan II



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat 12 siswa yang dikategorikan tuntas yang memperoleh batas nilai ketuntasan yang telah ditetapkan, dengan demikian peningkatan kreativitas siswa pada materi kolase melalui Media pembelajaran kolase tersebut sudah baik dari Siklus I Pertemuan I sebelumnya. Persentase ketuntasan siswa dalam meningkatkan kreativitas siswa yang diharapkan peneliti adalah 80% dan dalam hasil tes pada Siklus I Pertemuan II persentase siswa yang tuntas dalam kemampuan menyelesaikan tes yang di berikan kepada siswa pada materi kolase melalui Media pembelajaran kolase adalah 57%.

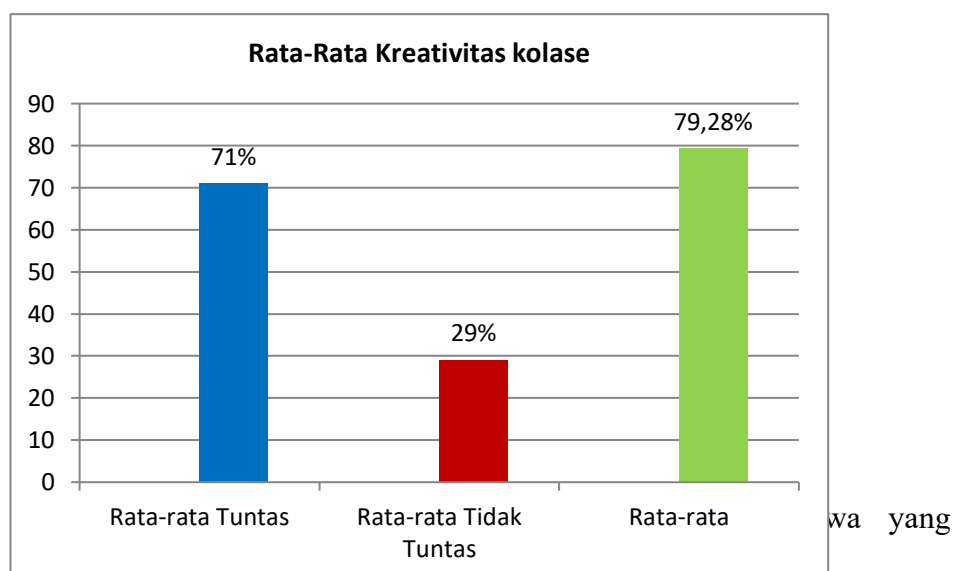
4. Analisis Data Siklus II Pertemuan I

Adapun persentase rata-rata kreativitas kolase siswa tiap indikator pada soal yang diberikan guru pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.12
Nilai Hasil Kreativitas Kolase Siswa
Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nilai	Siswa	Pencapaian KKM
1	85	10	Tuntas
2	80	4	Tuntas
3	75	1	Tuntas
4	70	6	Belum Tuntas
Jumlah			1.665
Rata-Rata			79,28
Jumlah Yang Tuntas		15	71%
Jumlah Yang Tidak Tuntas		6	29%

Gambar IV.4
Nilai Kreativitas Kolase Siswa
Pada Siklus II Pertemuan I



dikategorikan tuntas yang memperoleh batas nilai ketuntasan yang telah ditetapkan, dengan demikian peningkatan kreativitas siswa pada materi Kolase melalui Media pembelajaran kolase tersebut sudah baik dari Siklus I Pertemuan II sebelumnya. Persentase ketuntasan siswa dalam meningkatkan kreativitas siswa yang diharapkan peneliti adalah 80% dan dalam hasil tes pada Siklus II Pertemuan I persentase siswa yang tuntas dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan pada materi kolase melalui media pembelajaran kolase adalah 71%.

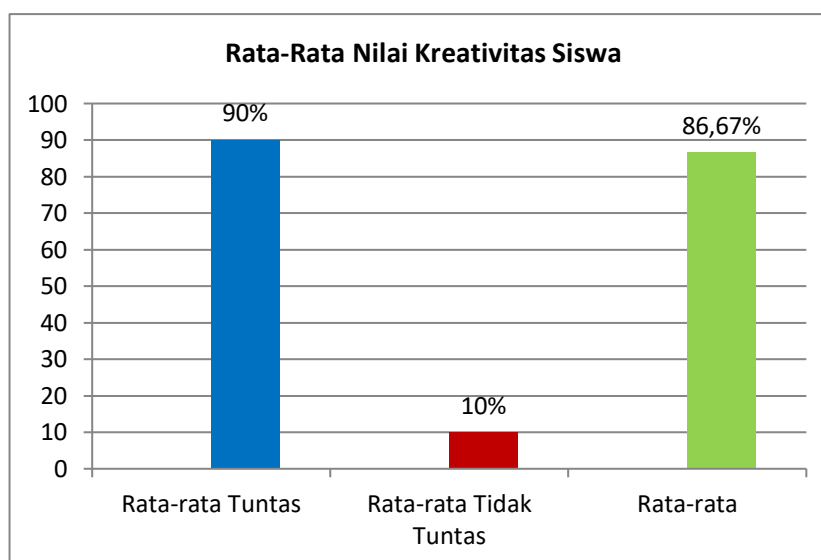
5. Analisis Data Siklus II Pertemuan II

Adapun persentase rata-rata kreativitas siswa tiap indikator pada soal yang diberikan guru pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.13
Nilai Hasil Kreativitas Kolase Siswa
Pada Siklus II Pertemuan II

No	Nilai	Siswa	Pencapaian KKM
1	90	14	Tuntas
2	85	3	Tuntas
3	80	2	Tuntas
4	70	2	Belum Tuntas
Jumlah			1.820
Rata-Rata			86,67
Jumlah Yang Tuntas		19	90%
Jumlah Yang Tidak Tuntas		2	10%

Gambar IV.5
Nilai Kreativitas Kolase Siswa
Pada Siklus II Pertemuan II



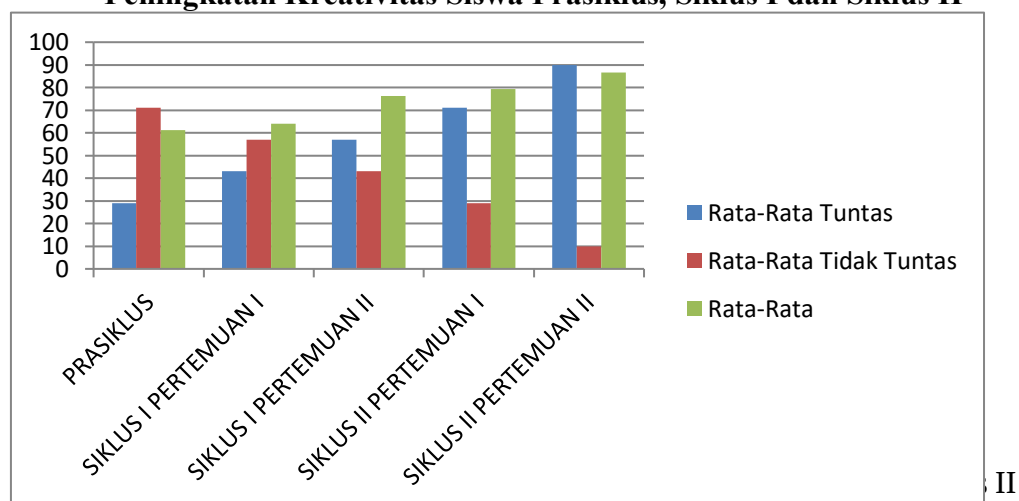
Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat 19 siswa yang dikategorikan tuntas yang memperoleh batas nilai ketuntasan yang telah ditetapkan, dengan demikian peningkatan kreativitas siswa pada materi Kolase melalui Media pembelajaran kolase tersebut sudah Sangat baik dari

Siklus II Pertemuan I sebelumnya. Persentase ketuntasan siswa dalam menyelesaikan tugas kolase yang diharapkan peneliti adalah 80% dan dalam hasil tes pada Siklus II Pertemuan II persentase siswa yang tuntas dalam meningkatkan kreativitas siswa pada materi kolase melalui media pembelajaran kolase adalah 90%.

Tabel IV.14
Peningkatan Kreativitas Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siswa yang tuntas	Persentase siswa yang Tuntas	Siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak Tuntas	Rata-rata
Prasiklus	6	29%	15	71%	60
Siklus I Per I	9	43%	12	57%	64,05
Siklus I Per II	12	57%	9	43%	76,19
Siklus II Per I	15	71%	6	29%	79,28
Siklus II Per II	19	90%	2	10%	86,67

Gambar IV.6
Peningkatan Kreativitas Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



sebesar 86,67 lebih besar dari siklus I yang hanya 76,19 dan juga persentase ketuntasan belajar siswa siklus II sebesar 90% lebih besar dari siklus I yang

hanya 57%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang ditentukan yaitu ≥ 75 . Jadi penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian ke siklus berikutnya.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kolase Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya

Dalam kreativitas belajar siswa, peneliti menerapkan media pembelajaran kolase untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SDN 094 Gunung Tua Panyabungan .

Media kolase dalam merupakan alat yang efektif dalam pembelajaran karena kemampuannya untuk merangsang berbagai aspek perkembangan anak. Kolase memadukan unsur seni dan edukasi, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan membuat kolase, anak-anak tidak hanya melatih keterampilan motorik halus seperti menggunting dan menempel, tetapi juga merangsang kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, kolase juga dapat membantu anak-anak memahami konsep abstrak dengan cara yang lebih konkret dan visual. Melalui kolase, anak-anak dapat mengeksplorasi berbagai ide, menggabungkan berbagai elemen, dan menciptakan karya yang unik dan personal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan media kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa terlihat dari siklus 1 pertemuan I ketuntasan

siswa mencapai 43% sedangkan siklus 1 pertemuan II ketuntasan siswa mencapai 57% karena di siklus pertama belum mencapai nilai KKM di lanjutkan pada siklus 2 pertemuan I ketuntasan siswa mencapai 71% dan pada siklus 2 pertemuan ke II ketuntasan siswa mencapai 90%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh bapak Maulana Arafat Lubis³⁵ menjelaskan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang mana pada siklus I ketuntasan Siswa mencapai 30%, sedangkan siklus II ketuntasan siswa mencapai 100% dengan rata-rata nilai 91,0. Penelitian selanjutnya juga dilakukan Oleh Handayani yang menyatakan bahwa adanya peningkatan kreativitas Siswa setelah menggunakan media kolase pada proses pembelajaran di kelas, yaitu pada siklus I sebesar 69,8% meningkat pada siklus II sebesar 87,5%. Hal ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunisrul³⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa membuat kolase dengan menggunakan bahan dasar limbah dapat meningkatkan keterampilan siswa mulai dari 59,7% menjadi 70,3% dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menempel bahan limbah dengan terampil sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator atau motivator di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya pada materi kolase yang dimana menggunakan media

³⁵ Maulana Arafat Lubis, —Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Angkola Julu, || Forum Pedagogik 8 no 01 (2020): 4.

³⁶ Yunisrul, —Meningkatkan Keterampilan Teknik Kolase dengan Bahan Limbah di Sekolah Dasar Negeri 15 Lakuang Kota Bukittinggi, || Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar 1 (2017): 44.

pembelajaran kolase dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa di SDN 094 Gunung Tua Panyabungan . Hal ini dilihat dari nilai hasil kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dari hasil belajar dan keaktifan siswa tersebut secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada kreativitas serta mendorong siswa untuk berkreasi dan menghasilkan karya unik dari berbagai bahan.

F. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama berada di lapangan antara lain:

1. Harapan-harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai, karena waktu belajar siswa hanya dari jam 08.00-10.00 WIB.
2. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan media kolase dengan proses pembelajaran yang membutuhkan waktu belajar lama tetapi karena situasi yang tidak cukup mengakibatkan proses pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan .
3. Proses diskusi yang kurang terarah menyebabkan cukup banyak waktu yang digunakan tidak efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kolase dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa di dalam pelajaran seni budaya dan prakarya kelas IV SDN 094 Gunung Tua Panyabungan .

Hal ini dilihat dari data hasil nilai rata-rata kelas dari tes awal 60, pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 64,05, dan jumlah siswa yang tuntas adalah 9 siswa, pada siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 76,19 dan jumlah siswa yang tuntas adalah 12 siswa. Pada siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata 79,28 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 15 siswa, dan pada siklus II pertemuan II dengan nilai rata-rata 86,67, dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 19 siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan menerapkan media pembelajaran kolase dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa SDN 094 Gunung Tua Panyabungan , maka dalam pembelajaran guru harus menerapkan media pembelajara kolase dengan baik dan benar. Penerapan media pembelajaran kolase akan mendorong siswa bereksplorasi dengan berbagai bahan , warna, dan ekstur, sehingga dapat merangsang pemikiran yang luas dan beragam. kebebasan dalam memilih dan

menyusun elemen-elemen visual dalam kolase memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide-ide unik dan orisinal. Selain itu, kolase juga melatih siswa untuk berpikir secara visual, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menghasilkan karya seni. Dengan demikian, kolase bukan hanya sekadar teknik seni, tetapi juga menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan potensi kreatif siswa secara menyeluruh.

C. Saran

Dari segi kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah, diharapkan media kolase dapat menjadi media pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 094 Gunung Tua Panyabungan, dan dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lain. Karena media kolase dapat meningkatkan kreativitas siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dengan penggunaan media kolase dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya di kelas IV ini dapat membantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran kolase, bervariasinya media pembelajaran sehingga siswa tidak bosan, dan media kolase ini merupakan media yang berperan bentuk permainan.

3. Bagi siswa

Hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh belajar yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah , A . P . Pengaruh Penggunaan Media Kolase Terhadap Kreativitas Belajar Sbdp Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Peseng Kabupaten Pangkep”.Hlm.2-3.
- Batubara , Dkk. 2012. Membangun kreativitas pustakawan di perpustakaan,. Jurnal Iqra’. Vol 06.No 02. Hlm.41.
- Batubara , K. A. (2012) . *Membangun kreativitas pustakawan di perpustakaan*,. Jurnal Iqra’. Vol. 06.No 02. Hlm. 41.
- Dajrie , N. Dkk, (2023) . Paragdimia Pendidikan Praktis dalam Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak di Sekolah Dasar, Jawa Tengah : Penerbit NEM.
- Dewi , P. K. Dkk. (2022). Analisis Materi Pokok Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas IV Sekolah Dasar “.Jurnal Pendidikan dan Konseling , vol 4. No 3. Hlm.334
- Febriyanto , B. Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas).Jawa Barat: Adab, 2021.
- Firdaus. Dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/ MI*. Diedit oleh Alviana C. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Fahmi, Dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap dan Praktis*. Indramayu, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Ibrahim, R. Dkk. (2010). Perencana pengajar. Jakarta: rineka cipta. Hlm. 35.
- Jalinus ,N .Dkk . (2016). *Media Dan Sumber Belajar* . Jakarta: Kencana .
- Kustandi , C. Dkk. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran* . Jakarta: Kencana.

Khasanah, N.Y. Dkk. "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak". Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 4.1 (2019), Hlm.69-84.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Kurikulum 2013: Seni Budaya dan Prakarya,<https://www.kemdikbud.go.id/?hl=id-ID>.

Kartini , P. D. Dkk. (2022). Analisis Materi Pokok Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas IV Sekolah Dasar "*Jurnal Pendidikan dan Konseling* , vol 4. No 3. Hlm.334.

Lubis, M. A.,& Azizan, N. (2020) . Media Pembelajaran Tematik. Jakarta: Kencana.

Lubis ,M.A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Berbasis Kolase Pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Angkola Julu. *Forum Pedagogik*. 8 .No .01. Hal. 93.

Muharrar , S. Dkk . (2013), *Kreasi Kolase, Montaze, Mozaik Sederhana*, Erlangga.

Mariyaningsih ,N. Dkk . (2018). *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran* . Surakarta: CV Kekata Group.

M , A .Sardiman . (2010). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Rajawali Pers.

Nurhayati, A. Dkk. (2020). Peran pembelajaran seni budaya dan prakarya (sbdp) pengembangan kemampuan motorik siswa di sd islam harapan ibu school dan pendidikan ilmu sosial. Vol 2. No 5. Hlm. 426-434.

Novi, E. A. Dkk. (2020).Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Kemampuan Membuat Kolase Anorganik. *Journal Of Classroom Action Research*, 5(3),Hlm.1-7.

- Oktarina, A. (2020). *Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun*, 3 No.1 ,Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini,. Hlm.187.200.
- Putri , A . (2020). Pengaruh Penggunaan Media Kolase terhadap Kreativitas Belajar SBdP pada Siswa Kelas IV SDN 15 Peseng Kabupaten Pangkep. *Jurnal Metafora Pendidikan*, 5(2),Hlm.237-248.
- Pernawi, A . 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action research)*. Deepublish.
- Ramadani , N. A. Dkk. (2023) .Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur) .*Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* , Vol.2, No.6 . Hlm.751.
- Rohman, Dkk, (2019) *Membumikan Pendidikan Dengan Paradigma Integratif* .Yogyakarta: K-Media
- Rangkuti, A. N. (2016).*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sholikhah.(2018). Penerapan Media Kolase untuk Meningkatkan Kreativitas Anak pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas III SDN 2 Tonatan Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), Hlm.187-200.
- Sunarto.(2018).“Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi ”*Jurnal Refleksi Edukatika*. Vol 8 .No 2. Hlm. 108.

Safriyah. (2019). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar . Jurnal pendidikan, vol 2 no 1 . Hlm . 472-473.

Syarifuddin, Dkk . (2022). *Media Pembelajaran* . Palembang: Bening Media Publishing.

Ulfa , M. Dkk. (2018). Terampil Memilih Dan Metode Pembelajaran. Jurnal UMS. Vol30. No 1. Hlm. 35-36.

Warisno, “*Analisis kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak usia dini melalui kegiatan kolase*” jurnal obsesi, (2021), Hlm .43.

Wutsqa , U. A .,” *Kajian Pendidikan Islam*” jurnal Unismu 2, Nomor 1,(Juni, 2022),Hlm . 2.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 094 Gunung Tua Panyabungan

Kelas /Semester : V/2 (Genap)

Mata Pelajaran :SBDP

Pokok bahasan : Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku

Alokasi Waktu: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menerima, dan, menjalankan agama yang dianutnya

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, guru, dan tetangga sekitarnya,

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan benda-benda yang dijumpai disekitarnya.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, dan logis.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel	3.4.1 Memahami pengertian tentang kolase 3.4.2 Menganalisis teknik membuat kolase
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	4.4.1 Membuat kolase dari bahan alam 4.4.2 Membuat kolase dengan kreativitas sendiri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa diharapkan mampu memahami pengertian kolase
2. siswa diharapkan mampu memahami tentang teknik kolase

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teknik membuat kolase

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : Problem Based Learning
2. Pendekatan: Saintifik (Mengamati, Menanya, Menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan).
3. Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, Dan Penguasaan

F. Media /Alat

1. Media Pembelajaran : Materi Ajar , LKPD
2. Alat Pembelajaran : Gunting, Lem, Kertas Origami, Plastik arna , Biji-Bijian Alam

G. SUMBER BELAJAR

Buku sisa : sbdp

Buku teks, buku bacaan tentang media kolase , internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	❖ Guru memberikan salam ❖ Guru menanyakan kabar ❖ Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk memulai kegiatan belajar ❖ Guru mengecek kehadiran siswa ❖ Guru memberikan motivasi kepada siswa ❖ Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari itu	❖ siswa menjawab salam ❖ siswa memberikan kabar ❖ Siswa berdo'a bersama untuk membuka kegiatan pembelajaran ❖ Siswa mendengarkan gurunya yang sedang mengabsen kehadiran	15 menit

	❖ Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu tentang karya seni	❖ Siswa mendengarkan motivasi dari guru ❖ siswa mendengarkan gurunya ❖ siswa menyimak materi pembelajaran yang akan disampaikan gurunya	
Kegiatan Inti Tahap-1 Orientasi pada masalah	❖ Guru bertanya kepada siswa “ siapa disini yang tau apa itu karya seni kolase “ ❖ Guru menampilkan beberapa contoh kolase (yang sederhana) ❖ Guru mengajak siswa mengamati bahan bahan apa saja yang digunakan dan bagaimana bahan bahan tersebut disusun ❖ Guru melibatkan siswa didalam pertanyaan “ apakah sampai sini mereka paham tema apa yang akan dipelajari hari ini ” ❖ Guru menjelaskan pengertian kolase serta jenis – jenis ❖ Guru memberikan lembar soal tes kepada setiap kelompok	❖ Siswa menjawab pertanyaan guru ❖ Siswa mengamati beberapa contoh kolase media yang di tampilkan oleh guru (Mengamati) ❖ Siswa mengamati bahan bahan apa saja yang digunakan dan bagaimana bahan bahan tersebut disusun ❖ Siswa mengajukan beberapa pertanyaan dari hasil pengamatan mereka (Menanya)	45 menit

		❖ Siswa menjawab pertanyaan guru ❖ Siswa mendengarkan penjelasan yang sedang diberikan guru yaitu tentang pengertian kolase serta fungsinya ❖ Siswa menerima lembar soal tes yang diberikan guru	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa	❖ Guru mengajak siswa untuk melakukan pembentukan kelompok yang dimana masing masing kelompok terdiri dari 9 orang ❖ Guru mengajak siswa mendiskusikan jenis kolase apa yang akan di praktekkan serta bahan bahan apa saja yang harus digunakan ❖ Guru menginformasikan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan ❖ Guru menginformasikan agar setiap anggota kelompok saling membantu di dalam menyelesaikannya	❖ Siswa melakukan pembentukan kelompok sesuai dengan arahan guru ❖ Siswa mendiskusikan jenis kolase apa yang akan mereka buat serta bahan-bahan yang mereka butuhkan (Menalar) ❖ Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru (Mencoba)	

		❖ Siswa saling bekerja sama di dalam kelompoknya	
Tahap 3 Membimbing dan menyajikan hasil penelitian	❖ Guru membimbing jalannya diskusi serta memperhatikan setiap kelompok ❖ Guru memperhatikan setiap kelompok yang sedang dalam kesulitan	❖ Siswa bertanya pada guru jika ada yang mereka tidak pahami	
Tahap 4 Mengembagkan serta menyajikan hasil	❖ Guru memandu kelompok di dalam menyusun hasil karya mereka ❖ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan setiap hasil kolase yang telah mereka buat serta bahan apa yang mereka gunakan ❖ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok lain untuk menanggapi serta memberikan masukan	❖ Siswa menyusun hasil karya mereka ❖ Setiap kelompok mempersentasikan hasil kolase yang telah mereka buat serta menjelaskan bahan bahan ang mereka gunakan (Mengkomunikasi kan) ❖ Setiap kelompok menanggapi serta memberikan masukan kepada kelompok yang mempersentasikan hasil kolase mereka	

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	❖ Guru membahas bersama siswa tentang langkah-langkah yang telah dilakukan, serta kesulitan yang dihadapi ❖ Guru melakukan evaluasi pada setiap kelompok serta memberi penguatan terhadap hasil setiap kelompok ❖ Guru mengajak siswa untuk terus bereksplorasi membuat kolase yang lebih kreatif	❖ Siswa menyebutkan tentang langkah-langkah yang telah mereka lakukan serta kesulitan yang mereka hadapi ❖ Siswa menyimpulkan semua informasi baik masukan dari guru, siswa yang lain dan info tambahan (Menyimpulkan)	
Penutup	❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi tentang pengertian kolase dan jenis-jenisnya. ❖ Guru mengajak siswa bernyanyi bersama menyanyikan lagu indonesia raya ❖ Guru merapikan peralatan yang digunakan ❖ Guru memberikan nasihat ❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa	❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi pengertian kolase dan jenis-jenisnya. ❖ Guru dan siswa bernyanyi bersama. ❖ Siswa mendengarkan nasihat dari guru. ❖ siswa berdoa bersama untuk	10 menit

	berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	mengakhiri kegiatan pembelajaran	
--	--	----------------------------------	--

I. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penelitian	Aktu penelitian
1.	<u>Sikap</u> Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran siswa memiliki sikap kreativitas didalam menyelesaikan tugas yang diberikan.	Pengamatan	Selama pembelajaran berlangsung dan ada saat diskusi
2.	<u>Pengetahuan</u> Setelah melakukan pembelajaran siswa di harapkan mampu memahami tentang karya kolase serta jenis jenis nya	Soal tes	Pada saat latihan
3.	<u>Keterampilan</u> siswa dapat menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kolase	Pengamatan	Pada saat latihan

Padagsidimpuan, 14/ Oktober/ 2024

Mengetahui
Guru kelas

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 094 Gunung Tua Panyabungan

Kelas /Semester : V/2 (Genap)

Mata Pelajaran :SBDP

Pokok bahasan : Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku

Alokasi Waktu: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menerima, dan, menjalankan agama yang dianutnya

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, guru, dan tetangga sekitarnya,

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan benda-benda yang dijumpai disekitarnya.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, dan logis.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel	3.4.1 Memahami pengertian tentang kolase 3.4.2 Menganalisis teknik membuat kolase
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	G. Membuat kolase dari bahan alam H. Membuat kolase dengan kreativitas sendiri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa di harakan mampu memahami teknik membuat kolase dengan baik
2. Siswa di harakan mampu memilih dan menggunakan teknik sesuai untuk menghailkan kara kolase ang menarik

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teknik membuat kolase

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Problem Based Learning

Pendekatan: Saintifik (Mengamati, Menanya, Menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan).

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, Dan Penguasaan

F. Media /Alat

Media Pembelajaran : Materi Ajar , LKPD

Alat Pembelajaran : Gunting, Lem, Kertas Origami, Plastik arna , Biji-Bijian Alam

G. SUMBER BELAJAR

Buku siswa : sbdp

Buku teks, buku bacaan tentang media kolase , internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	❖ Guru memberikan salam ❖ Guru menanyakan kabar ❖ Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk memulai kegiatan belajar ❖ Guru mengecek kehadiran siswa ❖ Guru memberikan motivasi kepada siswa ❖ Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari itu ❖ Guru menyampaikan materi yang akan di	❖ siswa menjawab salam ❖ siswa memberikan kabar ❖ Siswa berdo'a bersama untuk membuka kegiatan pembelajaran ❖ Siswa mendengarkan gurunya yang sedang mengabsen kehadiran	15 menit

	pelajari yaitu tentang karya seni	❖ Siswa mendengarkan motivasi dari guru ❖ siswa mendengarkan gurunya ❖ siswa menyimak materi pembelajaran yang akan disampaikan gurunya	
Kegiatan Inti Tahap-1 Orientasi pada masalah	❖ Guru bertanya kepada siswa “ Bagaimana kita bisa membuat karya kolase yang unik dan menarik ? ” ❖ Guru menanyakan pengalaman siswa pada pembelajaran sebelumnya (misalnya bagaimana cara mereka meusun semua bahan sehingga dapat menghasilkan karya kolase ?) ❖ Guru menampilkan beberapa contoh kolase menggunakan teknik yang berbeda-beda (yang sederhana) ❖ Guru mengajak siswa mengamati teknik – teknik pembuatan kolase ,bahan bahan apa saja yang digunakan dan bagaimana bahan bahan tersebut disusun ❖ Guru melibatkan siswa didalam pertanyaan “	❖ Siswa menjawab pertanyaan guru ❖ Siswa menjawab pertanyaan guru dengan menceritakan pengalamannya ❖ Siswa mengamati beberapa contoh teknik kolase yang di tampilkan oleh guru (Mengamati) ❖ Siswa mengamati bahan bahan apa saja yang digunakan dan bagaimana bahan bahan tersebut disusun	45 menit

	apakah sampai sini mereka paham tema apa yang akan dipelajari hari ini ” ❖ Guru menjelaskan berbagai macam teknik kolase (seperti , teknik memotong , teknik menempel , dan teknik menempel) ❖ Guru memberikan lembar soal tes kepada setiap kelompok	❖ Siswa mengajukan beberapa pertanyaan dari hasil pengamatan mereka (Menanya) ❖ Siswa menjawab pertanyaan guru ❖ Siswa mendengarkan penjelasan yang sedang diberikan guru yaitu macam – macam teknik kolase ❖ Siswa menerima lembar soal tes yang diberikan guru	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa	❖ Guru mengajak siswa untuk melakukan pembentukan kelompok yang dimana masing masing kelompok terdiri dari 9 orang ❖ Guru mengajak siswa membuat kolase sesuai dengan tema yang telah ditentukan tetapi menggunakan teknik yang mereka inginkan (contohnya menggunakan	❖ Siswa melakukan pembentukan kelompok sesuai dengan arahan guru ❖ Siswa mendiskusikan teknik kolase apa yang akan mereka buat serta bahan-bahan yang mereka butuhkan (Menalar)	

	tema hewan dan tumbuhan) ❖ Guru menginformasikan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan ❖ Guru menginformasikan agar setiap anggota kelompok saling membantu di dalam menyelesaikannya	❖ Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru (Mencoba) ❖ Siswa saling bekerja sama di dalam kelompoknya	
Tahap 3 Membimbing dan menyajikan hasil penelitian	❖ Guru membimbing jalannya diskusi serta memperhatikan setiap kelompok ❖ Guru memperhatikan setiap kelompok yang sedang dalam kesulitan	❖ Siswa bertanya pada guru jika ada yang mereka tidak pahami	
Tahap 4 Mengembangkan serta menyajikan hasil	❖ Guru memandu kelompok di dalam menyusun hasil karya mereka ❖ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan setiap hasil kolase yang telah mereka buat serta bahan apa yang mereka gunakan ❖ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok lain untuk menanggapi serta memberikan masukan	❖ Siswa menyusun hasil karya mereka ❖ Setiap kelompok mempersentasikan hasil kolase yang telah mereka buat serta menjelaskan teknik apa yang mereka gunakan serta bahan bahan yang mereka gunakan) (Mengkomunikasikan)	

		❖ Setiap kelompok menanggapi serta memberikan masukan kepada kelompok yang mempersentasikan hasil kolase mereka	
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	❖ Guru membahas bersama siswa tentang langkah-langkah yang telah dilakukan, serta kesulitan yang dihadapi ❖ Guru melakukan evaluasi pada setiap kelompok serta memberi penguatan terhadap hasil setiap kelompok ❖ Guru mengajak siswa untuk terus bereksplorasi membuat kolase yang lebih kreatif	❖ Siswa menyebutkan tentang langkah-langkah yang telah mereka lakukan serta kesulitan yang mereka hadapi ❖ Siswa menyimpulkan semua informasi baik masukan dari guru, siswa yang lain dan info tambahan (Menyimpulkan)	
Penutup	❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi tentang teknik – teknik pembuatan kolase	❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi	10 menit

	❖ Guru mengajak siswa bernyanyi bersama menyanyikan lagu indonesia raya ❖ Guru merapikan peralatan yang digunakan ❖ Guru memberikan nasihat ❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	teknik – teknik pembuatan kolase. ❖ Guru dan siswa bernyanyi bersama. ❖ Siswa mendengarkan nasihat dari guru. ❖ siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	
--	--	---	--

I. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penelitian	Waktu penelitian
1.	<u>Sikap</u> Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran siswa memiliki sikap kreativitas didalam menyelesaikan tugas yang diberikan.	Pengamatan	Selama pembelajaran berlangsung dan ada saat diskusi
2.	<u>Pengetahuan</u> Setelah melakukan pembelajaran siswa di harapkan mampu memahami tentang karya kolase serta jenis jenis nya	Soal tes	Pada saat latihan
3.	<u>Keterampilan</u>	Pengamatan	Pada saat latihan

	siswa dapat menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kolase		
--	---	--	--

Padagsidimpuan, 15/Okttober/ 2024

Mengetahui
Guru kelas

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 094 Gunung Tua Panyabungan

Kelas /Semester : V/2 (Genap)

Mata Pelajaran :SBDP

Pokok bahasan : Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku

Alokasi Waktu: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menerima, dan, menjalankan agama yang dianutnya

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, guru, dan tetangga sekitarnya,

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan benda-benda yang dijumpai disekitarnya.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, dan logis.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel	3.4.1 Memahami pengertian tentang kolase 3.4.2 Menganalisis teknik membuat kolase
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	4.4.1 Membuat kolase dari bahan alam 4.4.2 Membuat kolase dengan kreativitas sendiri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi bahan alam yang dapat digunakan dalam membuat kolase
2. Siswa mampu memilih dan menggabungkan bahan alam untuk menciptakan karya kolase yang unik
3. Siswa diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dan apresiasi terhadap keindahan alam

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teknik membuat kolase

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Problem Based Learning

Pendekatan: Saintifik (Mengamati, Menanya, Menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan).

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, Dan Penguasaan

F. Media /Alat

Media Pembelajaran : Materi Ajar , LKPD

Alat Pembelajaran : Gunting, Lem, Kertas Origami, Plastik arna , Biji-Bijian Alam

G. SUMBER BELAJAR

Buku siswa : SBDP

Buku teks, buku bacaan tentang media kolase , internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	❖ Guru memberikan salam ❖ Guru menanyakan kabar ❖ Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk memulai kegiatan belajar ❖ Guru mengecek kehadiran siswa	❖ siswa menjawab salam ❖ siswa memberikan kabar ❖ Siswa berdo'a bersama untuk	15 menit

	❖ Guru memberikan motivasi kepada siswa ❖ Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari itu ❖ Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu tetang karya seni	membuka kegiatan pembelajaran ❖ Siwa mendengarkan gurunya yang sedang mengabsen kehadiran ❖ Siswa mendengarkan motivasi dari guru ❖ siswa mendengarkan gurunya ❖ siswa menyimak materi pembelajaran yang akan disampaikan gurunya	
Kegiatan Inti Tahap-1 Orientasi pada masalah	❖ Guru mengajak siswa memikirkan jenis biji -biji an yang ada di sekitar mereka (seprti , kacang tanah , jagung , beras,atau biji-biji lainnya) ❖ Guru menampilkan beberapa contoh kolase dari biji-bijian (yang menarik dan unik) ❖ Guru mengajak siswa mengamati bagaimana biji-bijian tersebut dapat menjadi kolase yang indah ❖ Guru mengajak siswa untuk mengumpulkan	❖ Siswa memikirkan berbagai macam bijian yang mereka ketahui ❖ Siswa mengamati beberapa contoh kolase yang di tampilkan oleh guru (Mengamati) ❖ Siswa mengamati bagaimana biji-	45 menit

	berbagai jenis biji-bijian dengan ukuran, bentuk, dan warna yang berbeda-beda ❖ Guru mengajak siswa mengamati ciri-ciri setiap jenis biji-bijian (ukuran, bentuk, tekstur, warna). ❖ Guru melibatkan siswa didalam pertanyaan “ apakah sampai sini mereka paham tema apa yang akan dipelajari hari ini ” ❖ Guru menjelaskan pengertian kolase serta berbagai jenis bahan alam yang dapat digunakan	bijian tersebut dapat menjadi kolase ❖ Siswa mengumpulkan berbagai jenis biji-bijian dengan ukuran, bentuk, dan warna yang berbeda-beda ❖ Siswa mengamati ciri-ciri setiap jenis biji-bijian (ukuran, bentuk, tekstur, warna). ❖ Siswa mendengarkan penjelasan yang sedang diberikan guru yaitu tentang pengertian kolase serta berbagai jenis bahan alam yang dapat digunakan ❖ Siswa mengajukan beberapa pertanyaan dari hasil pengamatan mereka (Menanya)	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa	❖ Guru mengajak siswa untuk melakukan pembentukan kelompok yang dimana masing	❖ Siswa melakukan pembentukan kelompok sesuai	

	masing kelompok terdiri dari 9 orang ❖ Guru mengarahkan agar setiap kelompok memiliki polakolase nya sendiri (misalnya kupu -kupu ataupun tumbuhan) ❖ Guru membimbing siswa mendiskusikan pola kolase apa yang akan mereka buat serta bahan bahan apa saja yang harus digunakan ❖ Guru menginformasikan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan ❖ Guru menginformasikan agar setiap anggota kelompok saling membantu di dalam menyelesaikannya	dengan arahan guru ❖ Siswa mendiskusikan pola kolase apa yang akan mereka buat serta bahan-bahan yang mereka butuhkan (Menalar) ❖ Siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru (Mencoba) ❖ Siswa saling bekerja sama di dalam kelompoknya	
Tahap 3 Membimbing dan menyajikan hasil penelitian	❖ Guru membimbing jalannya diskusi serta memperhatikan setiap kelompok di dalam langkah – langkah pembuatan serta penentuan setiap arna ❖ Guru memperhatikan setiap kelompok yang sedang dalam kesulitan	❖ Siswa bertanya pada guru jika ada yang mereka tidak pahami	
Tahap 4 Mengembangkan serta	❖ Guru memandu kelompok di dalam menyusun hasil karya mereka	❖ Siswa menyusun hasil karya mereka	

menyajikan hasil	❖ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan setiap hasil kolase yang telah mereka buat serta menerangkan tentang langkah-langkahnya ❖ Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok lain untuk menanggapi serta memberikan masukan	❖ Setiap kelompok mempersentasikan hasil kolase yang telah mereka buat serta menjelaskan bagaimana pembuatannya (Mengkomunikasikan) ❖ Setiap kelompok menanggapi serta memberikan masukan kepada kelompok yang mempersentasikan hasil kolase mereka	
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	❖ Guru membahas bersama siswa tentang langkah-langkah yang telah dilakukan, serta kesulitan yang dihadapi ❖ Guru melakukan evaluasi pada setiap kelompok serta memberi penguatan terhadap hasil setiap kelompok ❖ Guru mengajak siswa untuk terus bereksplorasi membuat kolase yang lebih kreatif	❖ Siswa menyebutkan tentang langkah-langkah yang telah mereka lakukan serta kesulitan yang mereka hadapi ❖ Siswa menyimpulkan semua informasi baik masukan dari guru, siswa yang lain dan info	

		tambahan (Menyimpulkan)	
Penutup	❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi tentang pengertian kolase dan jenis-jenisnya. ❖ Guru mengajak siswa bernyanyi bersama menyanyikan lagu indonesia raya ❖ Guru merapikan peralatan yang digunakan ❖ Guru memberikan nasihat ❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi pengertian kolase dan jenis-jenisnya. ❖ Guru dan siswa bernyanyi bersama. ❖ Siswa mendengarkan nasihat dari guru. ❖ siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

I. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penelitian	Waktu penelitian
1.	<u>Sikap</u> Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran siswa memiliki sikap kreativitas didalam menyelesaikan tugas yang diberikan.	Pengamatan	Selama pembelajaran berlangsung dan ada saat diskusi

2.	<u>Pengetahuan</u> Setelah melakukan pembelajaran siswa di harapkan mampu memahami tentang teknik pembuatan kolase	Soal tes	Pada saat latihan
3.	<u>Keterampilan</u> siswa dapat menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kolase	Pengamatan	Pada saat latihan

Padagsidimpuan, 16/Oktober/ 2024

Mengetahui
Guru kelas

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 094 Gunung Tua Panyabungan

Kelas /Semester : V/2 (Genap)

Mata Pelajaran :SBDP

Pokok bahasan : Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku

Alokasi Waktu: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI-1 : Menerima, dan, menjalankan agama yang dianutnya

KI-2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berintegrasi dengan keluarga, guru, dan tetangga sekitarnya,

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan benda-benda yang dijumpai disekitarnya.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, dan logis.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel	3.4.1 Memahami pengertian tentang kolase 3.4.2 Menganalisis teknik membuat kolase
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik	4.4.1 Membuat kolase dari bahan alam 4.4.2 Membuat kolase dengan kreativitas sendiri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. siswa diharapkan mampu memahami konsep kolase secara mendalam
2. siswa diharapkan mampu memilih serta menggabungkan berbagai bahan untuk menciptakan karya kolase yang unik dan orisinal

3. siswa diharapkan mampu mengeksplorasi kreativitasnya dalam menghasilkan karya seni
4. siswa mampu mengkomunikasikan perasaan melalui karya seni

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teknik membuat kolase

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Problem Based Learning

Pendekatan: Saintifik (Mengamati, Menanya, Menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan).

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pengamatan, Dan Penguasaan

F. Media /Alat

Media Pembelajaran : Materi Ajar , LKPD

Alat Pembelajaran : Gunting, Lem, Kertas Origami, Plastik arna , Biji-Bijian Alam

G. SUMBER BELAJAR

Buku siswa: SBDP

Buku teks, buku bacaan tentang media kolase , internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	❖ Guru memberikan salam ❖ Guru menanyakan kabar ❖ Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk memulai kegiatan belajar ❖ Guru mengecek kehadiran siswa ❖ Guru memberikan motivasi kepada siswa	❖ siswa menjawab salam ❖ siswa memberikan kabar ❖ Siswa berdo'a bersama untuk membuka kegiatan pembelajaran ❖ Siswa mendengarkan	15 menit

	❖ Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari pada hari itu ❖ Guru menyampaikan materi yang akan di pelajari yaitu tetang karya seni	gurunya yang sedang mengabsen kehadiran ❖ Siswa mendengarkan motivasi dari guru ❖ siswa mendengarkan gurunya ❖ siswa menyimak materi pembelajaran yang akan disampaikan gurunya	
Kegiatan Inti Tahap-1 Orientasi pada masalah	❖ Guru mengajak siswa berbagi pengalaman mereka tentang pembuatan kolase sebelumnya ❖ Guru menampilkan beberapa gambar kolase untuk menginspirasi siswa ❖ Guru mengajak siswa di dalam diskusi untuk memperdalam pemahaman siswa tentang kolase ❖ Guru mengajak siswa membayangkan tema-tema apa yang ingin mereka eksplorasi dalam kolase ❖ Guru menjelaskan pengertian kolase serta jenis – jenis ,teknik pembuatannya	❖ Siswa menceritakan pengalaman mereka di dalam pembuatan kolase sebelumnya ❖ Siswa memperhatikan gambar yang di tunjukkan oleh guru (Mengamati) ❖ Siswa ikut serta di dalam diskusi ❖ Siswa membayangkan tema apa yang mereka inginkan	45 menit

		❖ Siswa mengajukan beberapa pertanyaan dari hasil pengamatan mereka (Menanya) ❖ Siswa mendengarkan penjelasan yang sedang diberikan guru yaitu tentang pengertian kolase serta fungsi, da teknik pembuatannya	
Tahap 2 Mengorganisasi siswa	❖ Guru mengajak siswa untuk melakukan pembentukan kelompok yang dimana masing masing kelompok terdiri dari -9 orang ❖ Guru menginformasikan bahwa setiap siswa memiliki polanya sendiri tekniknya sendiri serta jenisnya sendiri ❖ Guru mengajak siswa untuk menggambar pola atau tema yang telah mereka tentukan ❖ Guru menginformasikan siswa untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan ❖ Guru menginformasikan agar setiap anggota	❖ Siswa melakukan pembentukan kelompok sesuai dengan arahan guru ❖ Siswa akan memiliki polanya sendiri tekniknya sendiri serta jenisnya sendiri ❖ Siswa akan menggambar pola atau tema yang telah mereka tentukan ❖ Siswa saling bekerja sama di	

	kelompok saling membantu di dalam menyelesaikannya	dalam kelompoknya	
Tahap 3 Membimbing dan menyajikan hasil penelitian	❖ Guru membimbing jalannya diskusi serta memperhatikan setiap siswa ❖ Guru memperhatikan setiap siswa yang sedang dalam kesulitan	❖ Siswa bertanya pada guru jika ada yang mereka tidak pahami	
Tahap 4 Mengembangkan serta menyajikan hasil	❖ Guru memandu siswa di dalam menyusun hasil karya mereka ❖ Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mempersentasikan setiap hasil kolase yang telah mereka buat serta menjelaskan langkah – langkah nya ❖ Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa lain untuk menanggapi serta memberikan masukan	❖ Siswa menyusun hasil karya mereka ❖ Setiap kelompok mempersentasikan hasil kolase yang telah mereka buat serta menjelaskan langkah – langkah nya ❖ Setiap siswa menanggapi serta memberikan masukan kepada kelompok yang mempersentasikan hasil kolase mereka	
Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	❖ Guru membahas bersama siswa tentang langkah-langkah yang telah dilakukan, serta kesulitan yang dihadapi ❖ Guru melakukan evaluasi pada setiap kelompok	❖ Siswa menyebutkan tentang langkah-langkah yang telah mereka lakukan serta kesulitan	

	serta memberi penguatan terhadap hasil setiap kelompok ❖ Guru mengajak siswa untuk terus bereksplorasi membuat kolase yang lebih kreatif	yang mereka hadapi ❖ Siswa menyimpulkan semua informasi baik masukan dari guru, siswa yang lain dan info tambahan (Menyimpulkan)	
Penutup	❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi tentang pengertian kolase dan serta tekniknya ❖ Guru mengajak siswa bernyanyi bersama menyanyikan lagu indonesia raya ❖ Guru merapikan peralatan yang digunakan ❖ Guru memberikan nasihat ❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	❖ Guru dan siswa mengadakan refleksi / menyimpulkan tentang materi pengertian kolase dan jenis serta tekniknya. ❖ Guru dan siswa bernyanyi bersama. ❖ Siswa mendengarkan nasihat dari guru. ❖ siswa berdo'a bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

I. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik penelitian	Aktu penelitian
1.	<u>Sikap</u> Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran siswa memiliki sikap kreativitas didalam menyelesaikan tugas yang diberikan.	Pengamatan	Selama pembelajaran berlangsung dan ada saat diskusi
2.	<u>Pengetahuan</u> Setelah melakukan pembelajaran siswa di harapkan mampu memahami tentang teknik pembuatan kolase	Soal tes	Pada saat latihan
3.	<u>Keterampilan</u> siswa dapat menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kolase	Pengamatan	Pada saat latihan

Mengetahui
Guru kelas

Padagsidimpuan, / Oktober/ 2024

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

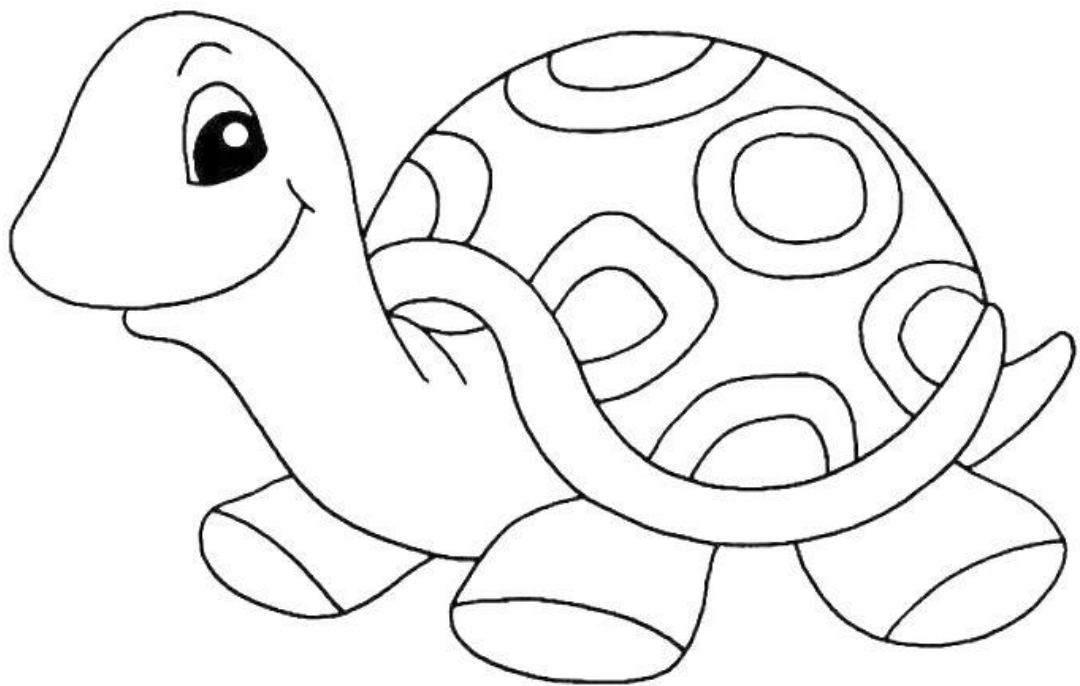
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 5

Soal Tes Siklus I

perhatikan gambar di bawah ini







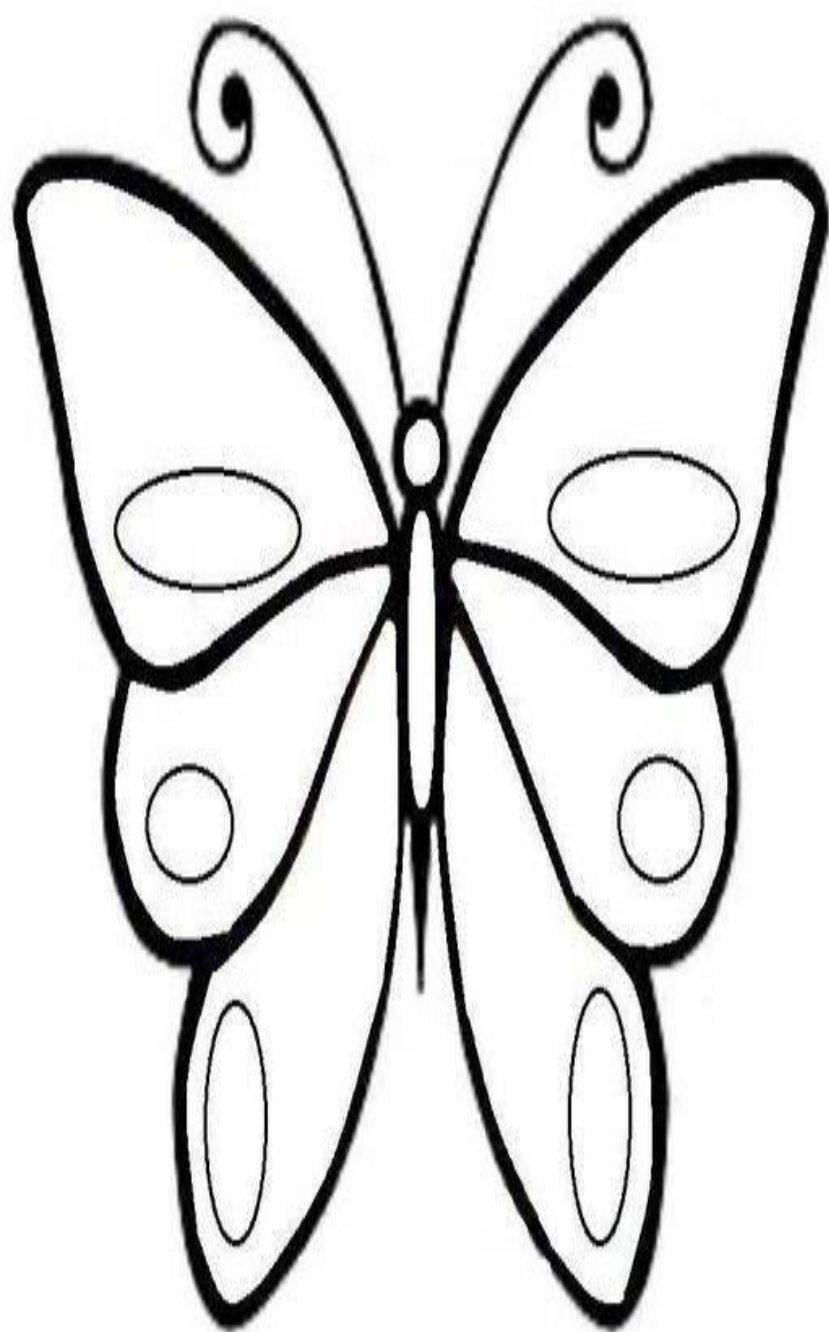
Lampiran 6

SOAL TES SIKLUS II

perhatikan gambar di bawah ini









Lampiran 7

Kata kunci

Bahan – Bahan yang di gunakan

1. Lem
2. Gunting
3. Biji – biji an alam (seperti kacang hijau dan kacang putih)
4. Kertas berwarna
5. Plastik yang ada warna (plastik sabun cair)

Cara kerjanya

1. Guru menjelaskan bagaimana cara membuat kolase dari biji-bijian , kertas, plastik
2. Guru membimbing setiap kelompok di dalam menyelesaikan tugas yang di berikan
3. Siswa di arahkan membentuk kelompok yang di mana tiap kelompok terdiri dari 8-9 siswa
4. Siswa di arahkan menggunakan alat dan bahan yang sudah di siapkan
5. Siswa di arahkan untuk menggunakan ide /kreativitas nya sendiri di dalam menyelesaikannya
6. Setiap kelompok harus saling bekerja sama .

Lampiran 8

Lembar Nilai Kreativitas Siswa
Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Indikator				Ket
		Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi	
1	AH	✓				T
2	HS					TT
3	PS					TT
4	KH	✓				T
5	UR					TT
6	NC					TT
7	AB					TT
8	AA	✓				T
9	EM	✓				T
10	KA					TT
11	RN					TT
12	AT					TT
13	SS					TT
14	CC					TT
15	AS					TT
16	LS	✓				T
17	FH	✓				T
18	AS	✓				T
19	RF	✓				T
20	HZ					TT
21	AR	✓				T
Nilai rata – rata		64,05				

Ket

T: Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Peneliti

Siti khodijah lubis
20 20 500 261

Lampiran 9

Lembar Nilai Kreativitas Siswa
Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Indikator				Ket
		Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi	
1	AH	✓	✓			T
2	HS	✓				T
3	PS					TT
4	KH	✓	✓		✓	T
5	UR					TT
6	NC	✓				T
7	AB					TT
8	AA	✓	✓			T
9	EM	✓	✓		✓	T
10	KA					TT
11	RN	✓				T
12	AT					TT
13	SS					TT
14	CC					TT
15	AS					TT
16	LS	✓	✓		✓	T
17	FH	✓	✓			T
18	AS	✓				T
19	RF	✓				T
20	HZ					TT
21	AR	✓	✓		✓	T
Nilai rata – rata		76,19				

Ket

T: Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Peneliti

Siti khodijah lubis
20 20 500 261

Lampiran 10

Lembar Nilai Kreativitas Siswa
Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Indikator				Ket
		Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi	
1	AH	✓	✓			T
2	HS	✓				T
3	PS	✓			✓	T
4	KH	✓	✓	✓	✓	T
5	UR		✓		✓	T
6	NC	✓				T
7	AB					TT
8	AA	✓	✓			T
9	EM	✓	✓		✓	T
10	KA					TT
11	RN	✓		✓		T
12	AT					TT
13	SS		✓	✓		T
14	CC					TT
15	AS					TT
16	LS	✓	✓		✓	T
17	FH	✓	✓			T
18	AS	✓				T
19	RF	✓		✓		T
20	HZ					TT
21	AR	✓	✓		✓	T
Nilai rata – rata		79,28				

Ket

T: Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Peneliti

Siti khodijah lubis
20 20 500 261

Lampiran 10

Lembar Nilai Kreativitas Siswa
Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Indikator				Ket
		Kelancaran	Kelenturan	Keaslian	Elaborasi	
1	AH	✓	✓	✓		T
2	HS	✓	✓			T
3	PS	✓	✓		✓	T
4	KH	✓	✓	✓	✓	T
5	UR		✓		✓	T
6	NC	✓	✓	✓		T
7	AB					TT
8	AA	✓	✓			T
9	EM	✓	✓		✓	T
10	KA		✓			T
11	RN	✓		✓		T
12	AT					TT
13	SS		✓	✓		T
14	CC	✓		✓		T
15	AS	✓	✓	✓		T
16	LS	✓	✓		✓	T
17	FH	✓	✓			T
18	AS	✓				T
19	RF	✓		✓		T
20	HZ	✓	✓		✓	T
21	AR	✓	✓		✓	T
Nilai rata – rata		86,67				

Ket

T: Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Peneliti

Siti khodijah lubis
20 20 500 261

Lampiran 11

Lembar observasi guru
Siklus pertemuan I pertemuan I

Nama pengamat : Siti Aisyah S.Pd

Hari tanggal :Senin , 14 Oktober 2024

Pokok bahasan :Seni Budaya Dan Prakarya (Kolase)

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Guru mengondisikan kelas dengan melakukan absensi	✓	
3	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama	✓	
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓	
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran , memotivasi siswa untuk terlibat di dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓
6	Guru menginformasikan siswa untuk saling membantu di dalam menyelesaikan tugas		✓
7	Guru membimbing setiap kelompok		✓
8	Guru mengkoordinasikan setiap kelompok untuk saling bekerja sama di dalam menyelesaikan tugas yang di berikan		✓
9	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menunjukkan hasil dari karya masing-masing kelompok	✓	
10	Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil karya nya		✓
11	Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa yang memiliki pertanyaan		✓
12	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawab siswa		✓
13	Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari		✓
	Jumlah	5	8
	Persentase	38,46	61,53

Mengetahui
Observer

Padangsidimpun 2024

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 12

**Lembar Observasi Aktivitas siswa
Siklus I Pertemuan I**

Nama pengamat : Siti Khodijah Lubis

Siklus/pertemuan ke- : 1 Pertemuan I

Hari, tanggal : Senin , 14 Oktober 2024

Waktu : 08:00 wib

Pokok bahasan : Seni Budaya Dan Prakarya

Sub pokok bahasan : Kolase

Berilah tanda ceklis (✓) dengan kriteria skor sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2.	Siswa menyiapkan buku di atas meja	✓	
3.	Siswa berdoa bersama	✓	
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
5.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru		✓
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru		✓
7.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang di berikan		✓
8.	Siswa menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan	✓	
9.	Siswa menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik		✓
10.	Siswa mengemukakan pendapatnya		✓
11.	Siswa bertanya mengenai hal yang tidak di pahami nya		✓
12.	Mengumpulkan tugas sebelum waktunya habis		✓
13.	Siswa mempresentasikan tugas kelompoknya di hadapan kelompok lain		✓
14.	Menggunakan ide/kreativitas sendiri di dalam menyelesaikan tugas nya		✓
	Jumlah	5	9
	Persentase	35,71	64,28

Padangsidempuan

2024

Mengetahui
Observer

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 13

Lembar observasi guru
Siklus pertemuan I pertemuan II

Nama pengamat : Siti Aisyah S.Pd

Hari tanggal : Selasa , 15 Oktober 2024

Pokok bahasan : Seni Budaya Dan Prakarya (Kolase)

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

No	Aspek pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Guru mengondisikan kelas dengan melakukan absensi	✓	
3	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama	✓	
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓	
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran , memotivasi siswa untuk terlibat di dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
6	Guru menginformasikan siswa untuk saling membantu di dalam menyelesaikan tugas		✓
7	Guru membimbing setiap kelompok		✓
8	Guru mengkoordinasikan setiap kelompok untuk saling bekerja sama di dalam menyelesaikan tugas yang di berikan		✓
9	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menunjukkan hasil dari karya masing-masing kelompok	✓	
10	Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil karya nya		✓
11	Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa yang memiliki pertanyaan		✓
12	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawab siswa		✓
13	Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari		✓
	Jumlah	6	7
	Persentase	46,15	53,84

Mengetahui	Padangsidimpun	2024
Observer	Peneliti	

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 14

**Lembar Observasi Aktivitas siswa
Siklus I Pertemuan II**

Nama pengamat : Siti Khodijah Lubis

Siklus/pertemuan ke- : 1 Pertemuan II

Hari, tanggal : Selasa , 15 Oktober 2024

Waktu : 08:00 wib

Pokok bahasan : Seni Budaya Dan Prakarya

Sub pokok bahasan : Kolase

Berilah tanda ceklis (✓) dengan kriteria skor sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2.	Siswa menyiapkan buku di atas meja	✓	
3.	Siswa berdoa bersama	✓	
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
5.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru	✓	
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	✓	
7.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang di berikan		✓
8.	Siswa menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan	✓	
9.	Siswa menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik		✓
10.	Siswa mengemukakan pendapatnya		✓
11.	Siswa bertanya mengenai hal yang tidak di pahami nya		✓
12.	Mengumpulkan tugas sebelum waktunya habis		✓
13.	Siswa mempresentasikan tugas kelompoknya di hadapan kelompok lain		✓
14.	Menggunakan ide/kreativitas sendiri di dalam menyelesaikan tugas nya		✓
	Jumlah	7	7
	Persentase	50	50

Padangsidimpuan 2024

Mengetahui
Observer

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 15

Lembar observasi guru
Siklus pertemuan II pertemuan I

Nama pengamat : Siti Aisyah S.Pd

Hari tanggal :Rabu , 16 Oktober 2024

Pokok bahasan :Seni Budaya Dan Prakarya (Kolase)

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

No	Aspek pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Guru mengondisikan kelas dengan melakukan absensi	✓	
3	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama	✓	
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓	
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran , memotivasi siswa untuk terlibat di dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
6	Guru menginformasikan siswa untuk saling membantu di dalam menyelesaikan tugas	✓	
7	Guru membimbing setiap kelompok	✓	
8	Guru mengkoordinasikan setiap kelompok untuk saling bekerja sama di dalam menyelesaikan tugas yang di berikan		✓
9	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menunjukkan hasil dari karya masing-masing kelompok	✓	
10	Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil karya nya		✓
11	Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa yang memiliki pertanyaan		✓
12	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawab siswa		✓
13	Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari		✓
	Jumlah	8	5
	Persentase	61,53	38,46

Mengetahui
Observer

Padangsidimpun 2024

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 16

**Lembar Observasi Aktivitas siswa
Siklus II Pertemuan I**

Nama pengamat : Siti Khodijah Lubis

Siklus/pertemuan ke- : 2 Pertemuan I

Hari, tanggal : Rabu , 16 Oktober 2024

Waktu : 08:00 wib

Pokok bahasan : Seni Budaya Dan Prakarya

Sub pokok bahasan : Kolase

Berilah tanda ceklis (✓) dengan kriteria skor sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2.	Siswa menyiapkan buku di atas meja	✓	
3.	Siswa berdoa bersama	✓	
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
5.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru	✓	
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	✓	
7.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang di berikan	✓	
8.	Siswa menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan	✓	
9.	Siswa menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik		✓
10	Siswa mengemukakan pendapatnya		✓
11.	Siswa bertanya mengenai hal yang tidak di pahami nya	✓	
12.	Mengumpulkan tugas sebelum waktunya habis		✓
13.	Siswa mempresentasikan tugas kelompoknya di hadapan kelompok lain		✓
14.	Menggunakan ide/kreativitas sendiri di dalam menyelesaikan tugas nya	✓	
	Jumlah	10	4
	Persentase	71,42	20,57

Padangsidimpuan 2024

Mengetahui
Observer

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 17

Lembar observasi guru
Siklus pertemuan II pertemuan II

Nama pengamat : Siti Aisyah S.Pd

Hari tanggal : Kamis , 17 Oktober 2024

Pokok bahasan : Seni Budaya Dan Prakarya (Kolase)

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

No	Aspek pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru mengucapkan salam	✓	
2	Guru mengondisikan kelas dengan melakukan absensi	✓	
3	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama	✓	
4	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓	
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran , memotivasi siswa untuk terlibat di dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	
6	Guru menginformasikan siswa untuk saling membantu di dalam menyelesaikan tugas	✓	
7	Guru membimbing setiap kelompok	✓	
8	Guru mengkoordinasikan setiap kelompok untuk saling bekerja sama di dalam menyelesaikan tugas yang di berikan	✓	
9	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menunjukkan hasil dari karya masing-masing kelompok	✓	
10	Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil karya nya	✓	
11	Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa yang memiliki pertanyaan	✓	
12	Guru memberikan penguatan terhadap setiap jawab siswa		✓
13	Guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari	✓	
	Jumlah	12	1
	Persentase	92,30	7,69

Padangsidempuan 2024

Mengetahui
Observer

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 18

**Lembar Observasi Aktivitas siswa
Siklus II Pertemuan II**

Nama pengamat : Siti Khodijah Lubis

Siklus/pertemuan ke- : 2 Pertemuan II

Hari, tanggal : Kamis , 17 Oktober 2024

Waktu : 08:00 wib

Pokok bahasan : Seni Budaya Dan Prakarya

Sub pokok bahasan : Kolase

Berilah tanda ceklis (✓) dengan kriteria skor sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2.	Siswa menyiapkan buku di atas meja	✓	
3.	Siswa berdoa bersama	✓	
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	✓	
5.	Siswa merespon pertanyaan yang diberikan guru	✓	
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru	✓	
7.	Siswa berdiskusi menyelesaikan tugas yang di berikan	✓	
8.	Siswa menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan	✓	
9.	Siswa menyelesaikan tugasnya dengan sangat baik	✓	
10.	Siswa mengemukakan pendapatnya		✓
11.	Siswa bertanya mengenai hal yang tidak di pahami nya	✓	
12.	Mengumpulkan tugas sebelum waktunya habis		✓
13.	Siswa mempresentasikan tugas kelompoknya di hadapan kelompok lain	✓	
14.	Menggunakan ide/kreativitas sendiri di dalam menyelesaikan tugas nya	✓	
	Jumlah	12	2
	Persentase	85,71	14,28

Padangsidimpuan

2024

Mengetahui
Observer

Peneliti

Siti Aisyah, S.Pd
Nip.19801010 200701 2004

Siti Khodijah Lubis
Nim.2020500261

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
Nip.19660909 199712 2 001

Lampiran 19

DOKUMENTASI PENELITIAN

Mengorganisasikan Siswa Pada Masalah



Membimbing Penyelidik Kelompok



Siswa Mengerjakan Tes





Membantu Siswa Di Dalam Penyelesaian





Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 6665 /Un.28/E.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

2 Oktober 2024

Yth. Kepala SDN 094 Gunung Tua Panyabungan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Siti Khodijah Lubis
NIM : 2020500261
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kolase Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 094 GUNUNG TUA

Desa Gunung Tua Lumban Pasir, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing
Natal Kode Pos 22912

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

Nomor : 421/ 127/ SD/ 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj ERNIDA NST, S.Pd
NIP : 19660909 199712 2 001
Jabatan/ Golongan : Kepala Sekolah/ III d
Unit Kerja : SD Negeri 094 Gunung Tua
Kec. Panyabungan
Kab. Mandailing Natal

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : SITI KHODIJAH LUBIS
NIM : 2020500261
Semester : X (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan riset pada SD Negeri 094 Gunung Tua Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Media Pembelajaran Kolase pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Gunung Tua, 18 Oktober 2024
Kepala Sekolah

Hj ERNIDA NST, S.Pd.I
NIP.1966 0909 199712 2 001